

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *GROUP INVESTIGATION*
TERHADAP KEMAMPUAN MENGANALISIS SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPA DI MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HADDI
LUBUK LINGGAU**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

FITRI YATUL HUSNA. SY

NIM 14270039

Prodi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
2018**

Hal :Pengantar Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Raden
Fatah
Di -
Palembang

Assalamu'alaikum, Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul: "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Invastigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau" yang ditulis oleh saudara:

Nama : Fitri Yatul Husna.SY

Nim : 14270039

Sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasah* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat penghantar skripsi ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb.

Palembang, Juli 2018

Pembimbing I

Dra. Nurheli, M.Pd.I
NIP. 196311021990032001

Pembirabing II

Faisal, M.Pd.I
NIP. 197405122003121001

Skripsi Berjudul

Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan
Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi
Lubuk Linggau

yang ditulis oleh saudari FITRI YATUL HUSNA, SY, NIM. 14270039
telah dimunaqasahkan dan di pertahankan didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal, 30 Agustus 2018

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Palembang, 28 September 2018

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 196005312000031001

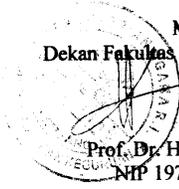
Sekretaris

Fuadiah Ali S, M.Pd
NIP. 199207082018011001

Penguji Utama : Drs. H. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I (.....)
NIP. 195506161983031003

Anggota Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I (.....)
NIP. 1978111022007102004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 19710911199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

(Al-Baqarah: 286)

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Sandri dan Ibunda Yastawi yang telah memberikan semua yang terbaik dalam hidupku, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta tiada henti-hentinya mendo'akan dan mendukung demi kesuksesanku serta pengobanaan yang tiada habisnya.
- Adikku satu-satunya, Dwi Yuniarti. SY yang selalu mendukungku, memberiku semangat serta menjadi pendengar yang baik dari setiap keluhanku.
- Keluarga besar Ayah dan Ibuku yang selalu memberikan dukungan, nasehat, dan doa.
- Sahabat-sahabat terbaikku Alyssa Firdaya, Fitriyani, Handoko Usman, Ismi Lukita Sari, Laili Safitri, Eristiya, Evi, Rani, Nopi yang selalu berbagi rasa suka dan duka selama kuliah dan yang selalu saling membantu dalam menyelesaikannya skripsi ini .

- Teman-teman kosanku icut, wiwid, yuli, sukma, mitra, jijah, oza, widia, mok rati, yuk dian, yuk tina, yuk selfa yang salalu menjadi pendengar yang baik semua cerita perjalan kuliahku, yang sama-sama saling mengingatkanku.
- Teman-teman seperjuangan PGMI 02 2014, teman-teman PPLK II di MIN 01 Palembang, dan teman-teman KKN di desa Tanjung Baru Kec Lembak Kab Muara Enim.
- Terimakasih kepada dosen pembimbing, staf Prodi PGMI, dan seluruh teman-teman PGMI angkatan 2014
- Agama, bangsa, dan Negara dan almamater yang selalu kujaga dan kubanggakan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Invastigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikut beliau yang istiqomah di jalan-Nya Aamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Univesitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih sangat banyak mengalami kesulitan, kekurangan dan hambatan. Namun berkat petolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. M. Sirozi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mengesahkan secara

resmi judul penelitian sebagai bahan penulisan skripsi sehingga penulisan skripsi berjalan dengan baik.

3. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I, Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku ketua Jurusan dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan skripsi.
4. Ibu Dra. Nurlaeli, M.Pd.I selaku pembimbing I skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, mencuaahkan perhatian, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Faisal, M.Pd.I selaku pembimbing II skripsi yang telah memberikan bimbingan, serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, yang telah banyak memberikan ilmunya selama kuliah di UIN Raden Fatah.
7. Pemimpin Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
8. Ibu Mellyani, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Al-Haadi Lubuk Linggau yang telah mengizinkan menyelesaikan penelitian.
9. Bapak Bustomi, S.Pd selaku guru kelas IV MI Al-Haadi Lubuk Linggau yang telah memberikan bimbingan selama penelitian.
10. Terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, adik yang sangat saya sayangi dan saya banggakan terimakasih untuk doa dan dukungannya dalam menyelesaikan studiku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

11. Para sahabat yang selalu memberi semangat dan mendukung dalam penyelesaian skripsi Alyssa Firdaya, Handoko Usman, Ismi Lukitas Sari, Laili Safitri.

Atas dukungan dan motivasi, serta bimbingan dan bantuan dari semua pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya. semoga Allah SWT akan memberikan balasan yang setimpal dan menjadi amal saleh disisi-Nya *Aamiin ya Rabbal 'Alamin*.

Semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca serta dapat memberikan sumbangan pemikiran pada perkembangan selanjutnya.

Palembang,
Penulis

Fitri Yatul Husna. SY

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGHANTAR PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGHANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	6
1. Identifikasi Masalah.....	6
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Kegunaan Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Kerangka Teori.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i>	11
2. Pembelajaran IPA Terpadu.....	13
3. Kemampuan Menganalisis.....	14
F. Variable Penelitian dan Definisi Operasional	16
G. Hipotesis Penelitian	17
H. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	17
2. Populasi dan Sampel.....	18
3. Jenis dan Sumber Data.....	19
4. Metode Pengumpulan Data.....	20
5. Teknik Analisis Data	22
I. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i>	25
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i>	25
2. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i>	27
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Group Invastigation</i>	29
B. Kemampuan Menganalisis	30
1. Pengertian Kemampuan Menganalisis.....	30

2. Kategori Menganalisis	32
3. Indikator Kemampuan Menganalisis	33
4. Tujuan Kemampuan Menganalisis	34

BAB III GAMBARAN OBJEKTIF LINGKUNGAN PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya MI Al-Haadi Lubuk Linggau.....	35
B. Letak Geografis MI Al-Haadi Lubuk Linggau.....	35
C. Visi dan Misi MI Al-Haadi Lubuk Linggau	36
D. Tujuan MI Al-Haadi Lubuk Linggau	37
E. Profil Sekolah MI Al-Haadi Lubuk Linggau.....	37
F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Al-Haadi Lubuk Linggau	37
1. Sarana.....	38
2. Prasarana	38
G. Kondisi Guru dan Pegawai MI Al-Haadi Lubuk Linggau	41
1. Keadaan Guru	42
2. Keadaan Pegawai	43
H. Keadaan Siswa MI Al-Haadi Lubuk Linggau	44
I. Kondisi Kelas Penelitian	45
J. Stuktur Oganisasi MI Al-Haadi Lubuk Linggau	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	47
1. Perencanaan Penelitian	47
2. Pelaksanaan Penelitian.....	48
3. Deskripsi Proses Pelaksanaan Penelitian	48
4. Kemampuan Menganalisis Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i> pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV	51
5. Kemampuan Menganalisis Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i> pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV	56
6. Pengaruh Kemampuan Menganalisis Siswa <i>Pre-Test</i> Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i> dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran <i>Group Invastigation</i> Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.....	61
B. Pembahasan.....	68

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Sampel Penelitian.....	19
2. Kondisi Sarana dan Prasarana MI Al-Haadi Lubuk Linggau	40
3. Keadaan Guru MI Al-Haadi Lubuk Linggau	42
4. Keadaan Pegawai/Karyawan MI Al-Haadi Lubuk Linggau	43
5. Keadaan siswa MI Al-Haadi Lubuk Linggau	44
6. Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas IV	51
7. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Sebelum Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	52
8. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis <i>Pre-Test</i> Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi	53
9. Persentase Kemampuan Menganalisis Siswa <i>Pre-Test</i>	55
10. Nilai <i>Post-Test</i> Siswa Kelas IV	56
11. Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Sesudah Menggunakan Model <i>Group Investigation</i>	58
12. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis <i>Post-Test</i> untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi Persentase Kemampuan Menganalisis Siswa <i>Post-Test</i>	58
13. Persentase Kemampuan Menganalisis Siswa <i>Post-Test</i>	60
14. Nilai Kemampuan Menganalisis Siswa <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	64
15. Perhitungan untuk Memperoleh “t” Tentang Kemampuan Menganalisis Siswa Kelas IV <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	65

ABSTRAK

Kemampuan menganalisis merupakan kemampuan dalam memecah-mecahkan dan menguraikan materi menjadi lebih terstruktur yang didapat melalui informasi. Kemampuan menganalisis siswa dalam pembelajaran diantaranya dengan menggunakan model pembelajaran *group invastigation*. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa menambahkan informasi dari berbagai sumber. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kemampuan menganalisis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group invastigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau, bagaimana kemampuan menganalisis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *group invastigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hadi Lubuk Linggau, dan adakah pengaruh model pembelajaran *group invatigation* terhadap kemampuan analisis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental design* yaitu *one-group pretest-posttest*. Populasinya adalah siswa kelas IV di MI Al-Haadi Lubuk Linggau. Sampelnya adalah siswa kelas IV di MI Al-Haadi Lubuk Linggau dengan menggunakan teknik *sampling jenuh*. Teknik pengumpulan data, yaitu tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan rumus TSR dan uji tes “t”. Hasil penelitian sebagai berikut.

Kemampuan menganalisis siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi pada mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *group invastigation* tergolong rendah, hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata 58,46. Kemampuan menganalisis siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi pada mata pelajaran IPA yang menggunakan model pembelajaran *group invastigation* tergolong tinggi, hal itu bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata 79,23. Pengaruh model pembelajaran *group invastigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji “t” dibuktikan dengan melihat pengaruh dengan uji “t” jika $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-2,18 < 4,66 > 3,01$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan menganalisis siswa dengan menggunakan model *grouop invastigation* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan, secara singkat pendidikan dapat dirumuskan sebagai tuntunan pertumbuhan manusia sejak lahir hingga tercapai kedewasaan, dalam interaksi dengan alam dan lingkungan masyarakat. Pendidikan yang dilakukan terus menerus yang dibutuhkan manusia agar terjadi suatu hasil pendidikan yang baik.

Pendidikan diartikan secara khusus dan secara luas. Dalam pengertian secara khusus pendidikan adalah bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaannya.¹

Proses pendidikan merupakan kegiatan memobilisasi segenap komponen pendidikan oleh pendidik terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Bagaimana proses pendidikan itu dilaksanakan sangat menentukan kualitas hasil pencapaian tujuan pendidikan. Kualitas proses pendidikan menggejala pada dua segi, yaitu kualitas komponen dan kualitas pengelolaannya. Kedua segi tersebut satu sama saling bergantung. Walaupun komponen-komponennya cukup baik, seperti tersedianya prasarana dan sara serta biaya yang cukup, jika tidak ditunjang dengan pengelolaan yang andal maka pencapaian tujuan tidak akan tercapai secara optimal. Demikian pula bila pengelolaan baik tetapi didalam kondisi serba

¹ Muhammad S. Sumanti, *Pengantar Pendidikan*, (Tangerang: Universitas terbuka, 2015), hlm 3.25

kekurangan, akan mengakibatkan hasil yang tidak optimal. Yang menjadi tujuan utama pengelolaan proses pendidikan yaitu terjadinya proses belajar dan pengalaman belajar yang optimal. Sebab berkembangnya tingkah laku peserta didik sebagai tujuan belajar hanya dimungkinkan oleh adanya pengalaman belajar yang optimal itu.² Jadi, tujuan pendidikan adalah untuk mengoptimalkan potensi kognitif, afektif, psikomotorik, serta proses yang optimal akan mendorong siswa mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap kehidupan pribadi dan sosialnya.

Guru adalah orang yang memberi ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandang masyarakat adalah yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal. Guru memang menempati kedudukan yang terhormat dimasyarakat. Kewibawaanlah yang menyebabkan guru dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa guru yang dapat mendidik anak didik mereka agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.³ Sebagaimana Allah SWT memerintahkan menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya di dalam al-Qur'an surat an-Nisa ayat 58, yang berbunyi:



² Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010) hlm 41

³ Syaiful Bahi Djamarah, *Guru Anak Didik dalam Interaksi Eduktif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm 31



Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.”⁴

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut hidup dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.⁵ Dari pengertian diatas, dapat dipahami bahwa belajar dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari latihan pengalaman individu akibat interaksi dalam lingkungannya. Perubahan-perubahan yang terjadi sebagai akibat dari hasil perbuatan belajar seseorang dapat berupa kebiasaan-kebiasaan, kecakapan atau dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan.⁶

Peran fungsional guru dalam pembelajaran aktif yang utama adalah sebagai fasilitator. Sebagai fasilitator, guru menyediakan fasilitas pedagogis,

⁴ *Al-qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: PT Karya Toha Putra, 2002), hlm113

⁵ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2013), hlm 127

⁶ Hamzah B.uno dan Nudin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. (Jakarta: Bumi Aksaa, 2015), hlm 139

psikologis, dan akademik bagi pengembangan dan pembangunan struktur kognitif siswa. Dengan kata lain, guru wajib dan harus menguasai teori pendidikan dan metode pembelajaran serta mumpuni dalam penguasaan bahan ajar agar pembelajaran aktif bergulir dengan lancar.⁷

Oleh karena itu proses pemberian materi pelajaran melalui cara penyajian yang tepat yaitu dengan menggunakan model pembelajaran, dalam hal ini adalah model pembelajaran *group investigation*.

Berdasarkan hasil pra observasi yang dilakukan pada tanggal 3 November 2017 di kelas IV peneliti melihat dari awal sampai berakhirnya pembelajaran peserta didik kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah menyampaikan materi, guru kemudian memberikan latihan-latihan kepada siswa mengenai materi yang telah diajarkannya. Melihat hasil yang diperoleh siswa, peneliti melihat masih banyak siswa yang belum begitu memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas IV yang mengatakan bahwa “Kemampuan siswa dalam memahami materi terkhusus pada mata pelajaran IPA masih tergolong rendah yang disebabkan oleh tidak menggunakan media pembelajaran, minimnya waktu, serta kurangnya penggunaan model pembelajaran aktif”.⁸

⁷ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm 20

⁸ Romi, Guru Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau, Wawancara, Tanggal 3 November 2017

Kemampuan menganalisis merupakan salah satu ranah kognitif dalam teori hasil belajar. Kemampuan menganalisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagian-bagian tersebut.⁹ Kemampuan menganalisis siswa erat kaitannya dengan siswa karena siswa yang akan berperan aktif dalam proses pembelajaran. Seorang guru dalam mengajar dapat menggunakan model pembelajaran yang ada agar kemampuan menganalisis peserta didik bisa tercapai. Dalam penerapan model *group invastigation* peserta didik dituntut untuk belajar mandiri dengan cara mencari sendiri materi yang akan dipelajari dengan dibantu guru sebagai pasilitator yang terlebih dahulu menjelaskan sekilas materi pembelajaran.

Kemampuan menganalisis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau masih tergolong sangat rendah karena disebabkan penyampaian materi pembelajaran masih bersifat konvensional, dimana proses pembelajaran lebih berpusat pada guru. Model pembelajaran dan media pembelajaran tidak digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga kemampuan menganalisis siswa tergolong sangat rendah. Oleh karena itu penulis menawarkan model pembelajaran *group invastigation*, yang merupakan model pembelajaran aktif yang akan membantu siswa mudah dalam memahami materi pembelajaran. Sehingga guru dapat mengetahui kemampuan menganalisis siswa dengan menggunakan model

⁹ Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Karya Sukses Mandiri (KSM)), hlm 42-43

pembelajaran *group invastigation* dalam pelajaran IPA pada materi *energi alternatif*.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk meningkatkan kemampuan menganalisis siswa, peneliti akan mencoba menerapkan model *group invastigation* pada mata pelajaran IPA dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Invastigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau”.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Belum digunakannya pembelajaran yang menarik yang dapat membangkitkan keaktifan didalam poses pembelajaran.
- b. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, siswa cenderung hanya diam dan bahkan ribut di kelas.
- c. Guru masih menggunakan metode yang monoton dan kurang menarik perhatian dan motivasi belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai.
- d. Belum ada penerapan model pembelajaran *group invastigation*.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu meluas atau menyimpang dari pokok bahasan, maka penulis memberikan batasan penelitian ini hanya pada:

1. Model yang digunakan adalah *group invastigation*

2. Hal yang ditingkatkan difokuskan pada ranah kognitif yaitu kemampuan menganalisis meliputi membedakan (mendirikan, memilah, memfokuskan, memilih), mengorganisasi (menemukan koherensi, memadukan, membuat garis besar, mendeskripsikan peran, menstrukturkan).
3. Mata pelajaran yang dibahas yaitu IPA materi *Energi Alternatif dan Penggunaannya*
4. Objek yang akan diteliti yaitu kelas IV

3. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana kemampuan menganalisis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group invastigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau?
- b. Bagaimana kemampuan menganalisis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *group invastigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau?
- c. Adakah pengaruh model pembelajaran *group invatigastion* terhadap kemampuan menganalisis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group invastigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau
- b. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis siswa setelah menggunakan model pembelajaran *group invastigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau
- c. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group invastigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan model pembelajaran *Group ivastigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa.
- b. Secara praktisnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian sendiri, guru, dan siswa di MI Al-Haadi Lubuk Linggau. Sebagai bagan infomasi hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Group Invastigation*.

D. TinjauanPustaka

Tinjauan pustaka yang dimaksud adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah dilakukan atau belum, setelah diadakan pemeriksaan pada daftar Skripsi UIN Raden Fatah Palembang ternyata hanya ada yang meneliti tentang :

Pertama, Nani Yulia Elta Sera dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode *group investigation* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Kelas VIII Di MTS Al-Munawwarah Desa Suka Jaya Kec. Sumber Harta Kab. Musi Rawas”. Bahwa model pembelajaran *group investigation* merupakan suatu pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan dapat menerapkan dalam kehidupan mereka.¹⁰

Adapun terdapat persamaan dan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kesamaannya terletak dari model yang digunakan yakni model pembelajaran *group investigation* sedangkan perbedaan terletak pada variable (Y) nya dimana pada penelitian terdahulu hasil belajar pada mata pelajaran biologi, sedangkan penelitian yang penulis akan teliti yakni kemampuan menganalisis siswa pada pelajaran IPA.

Kedua, Tri Herwidi dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe *goup investigation* Terhadap Kemampuan

¹⁰ Nani Yulia Elta Sera, *Pengaruh Metode Group Investigation terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Kelas VIII Di MTS Al-Munawwarah Desa Suka Jaya Kec. Sumber Harta Kab. Musirawas*, dalam skripsi, (Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2014).

Koneksi Matematika Siswa Kelas XI Di MA Patra Mandiri Palembang”. Ia menyimpulkan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh positif penerapan model pembelajaran *cooperative type group investigation* terhadap koneksi matematika siswa.¹¹

Pesamaan dalam penelitian yang dilakukan Tri Herwidi dengan penelitian yang saya teliti adalah persamaan dalam pemilihan model yang akan di teliti yaitu model *group investigation*, sedangkan perbedaan terletak pada variable (Y) nya dimana pada penelitian terdahulu hasil belajar pada mata pelajaran matematika, sedangkan penelitian yang penulis akan teliti yakni kemampuan menganalisis siswa pada pelajaran IPA.

Ketiga, Eli Apriana skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *group investigation* terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bakteri Di Kelas X SMA Negeri 5 Palembang”. Ia menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif menggunakan model *group investigation* terhadap motivasi belajar siswa.¹²

Pesamaan dalam penelitian yang dilakukan Eli Apriana dengan penelitian yang saya teliti adalah persamaan dalam pemilihan model yang akan di teliti yaitu model *group investigation* sedangkan perbedaan terletak pada variable (Y) nya dimana pada penelitian terdahulu hasil belajar pada mata pelajaran biologi,

¹¹ Tri Herwidi, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Goup Investigation terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas XI Di MA Patra Mandiri Palembang*, (Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2015).

¹² Eli Apriana, *Pengaruh Model Group Investigation terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bakteri Di Kelas X SMA Negeri 5 Palembang*, (Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah, 2017).

sedangkan penelitian yang penulis akan teliti yakni kemampuan menganalisis siswa pada pelajaran IPA.

Dari beberapa karya ilmiah yang dijadikan kajian pustaka oleh peneliti tidak ditemukan judul penelitian yang sama dengan yang digunakan oleh peneliti, yaitu Pengaruh Model Pembelajaran *group invastigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiya Al-Haddi Lubuk Linggau.

Tujuan disini adalah untuk mendapatkan data kualitatif dan kuantitatif, peningkatan kemampuan menganalisis siswa pada mata pelajaran IPA yang dipilih oleh peneliti dan untuk mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh oleh siswa dalam menyelesaikan soal-soal setelah mengikuti proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Model Pembelajaran Group Investigation

Pada model ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dan diminta untuk mendiskusikan suatu materi. Materi antar setiap kelompok berbeda-beda. Setelah diskusi selesai setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.¹³

¹³ Muhamad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm 57

Agus Suprijono menyatakan bahwa dalam teknik pembelajaran *group investigation*, guru dan para siswa bisa memilih topik tertentu dengan permasalahan-pemmasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik tersebut. Selanjutnya, mereka menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Setiap kelompok melakukan tugas sesuai metode yang dirumuskan, mulai dari pengumpulan dan analisis data, sistesis, hingga menarik kesimpulan.

Menurut Trianto, *investigasi* kelompok pertama kali dikembangkan oleh Sharan dari Universitas Tel Aviv. Pada teknik *group investigation*, siswa terlibat dalam perencanaan, baik topik yang dipelajari maupun alasan diadakannya penelitian. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih rumit dari pada pendekatan terpusat pada guru.¹⁴

Slavin mengemukakan beberapa hal penting untuk melakukan *group investigation* sebagai berikut:¹⁵

- a. **Membutuhkan Kemampuan Kelompok**
Didalam mengerjakan setiap tugas, setiap anggota kelompok harus mendapatkan kesempatan memberi kontribusi. Dalam penyelidikan, siswa dapat mencari informasi dari berbagai informasi dari dalam maupun di luar kelas. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang diberikan dari setiap anggota untuk mengerjakan lembar kerja.
- b. **Rencana Kooperatif**
Siswa bersama-sama menyelidiki masalah mereka, sumber mana yang mereka butuhkan, siapa yang mengumpulkan apa, dan bagaimana mereka akan mempresentasikan proyek mereka di dalam kelas.

¹⁴ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Diva Press, 2016), 125-126

¹⁵ Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm 70

c. Peran Guru

Guru menyediakan sumber dan fasilitator. Guru memutar di antara kelompok-kelompok memerhatikan siswa mengatur pengatur pekerjaan dan membantu siswa mengatur pekerjaannya dan membantu jika siswa menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok.

Menurut Sharan, langkah-langkah dari model pembelajaran *group*

investigation:¹⁶

- a. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok heterogen
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok
- c. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapatkan tugas atau materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain
- d. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisis penemuan
- e. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok
- f. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan
- g. Evaluasi
- h. Penutup.

2. Pembelajaran IPA terpadu

Menurut H.W Fowler IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala keberadaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Menurut Kardi dan Nur IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, di dalam perut bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati indera maupun yang tidak dapat diamati dengan indera. Oleh karena itu, dalam menjelaskan hakikat fisika, pengertian IPA dipahami terlebih dahulu, IPA atau ilmu kealaman adalah ilmu tentang dunia zat baik makhluk hidup maupun benda mati yang diamati.

¹⁶ Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: CV Yrama Wisya, 2013), hlm 26

Adapun Wahyana mengatakan bahwa IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.¹⁷

3. Kemampuan Menganalisis

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Domain kognitif adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringankan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan *evaluation* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima), *responding* (memberi respon), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotor meliputi *initiatory*, *pre-routine*, dan *routinized*.

Kategori proses menganalisis meliputi proses-proses kognitif membedakan mengorganisasi, dan mengatribusikan. Membedakan melibatkan proses memilah-milah bagian-bagian yang relevan atau penting dari sebuah struktur. *Membedakan* terjadi sewaktu siswa mendiskusikan informasi yang relevan dan tidak relevan, yang penting dan tidak penting, dan kemudian memerhatikan informasi yang relevan atau penting. Mengorganisasi melibatkan proses mengidentifikasi

¹⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu konsep, strategi, dan Implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm 136

elemen-elemen komunikasi atau situasi dan proses mengenali bagaimana elemen-elemen ini membentuk sebuah struktur yang koheren. Dalam mengorganisasikan, siswa membangun hubungan-hubungan yang sistematis dan koheren antar potongan informasi. Mengentribusikan terjadi ketika siswa dapat menentukan sudut pandang, pendapat, nilai, atau tujuan di balik komunikasi. Mengatribusikan melibatkan proses dekonstruksi, yang didalamnya siswa menentukan tujuan pengarang suatu tulisan yang diberikan oleh guru.¹⁸

Analisis adalah kemampuan memahami sesuatu dengan menguatkannya ke dalam unsur-unsur.¹⁹

Tujuan menganalisis:

1. Membedakan fakta dari opini (atau realitas dari khayalan)
2. Menghubungkan kesimpulan dengan pernyataan-pernyataan pendukung
3. Membedakan materi yang relevan dari yang tidak relevan
4. Menghubungkan ide-ide
5. Menangkap asumsi-asumsi yang tak dikatakan dalam perkataan
6. Membedakan ide-ide pokok dari ide-ide turunannya atau menentukan tema-tema puisi atau musik
7. Menemukan bukti pendukung tujuan-tujuan pengarang.

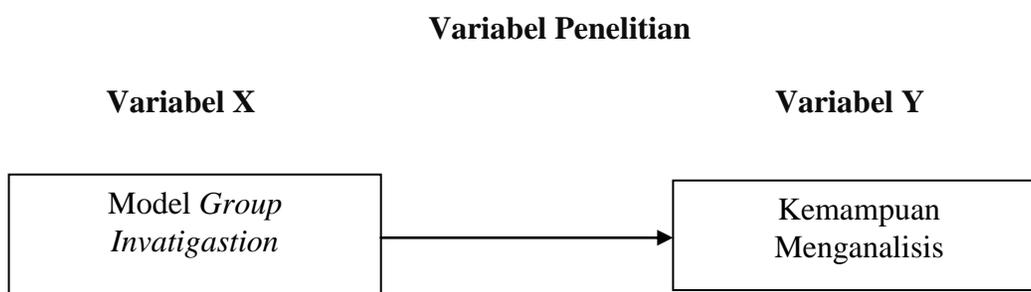
¹⁸ Peter W. Airasian, dkk. *Pembelajaran, pengajaran, dan asesmen*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar. 2010) hlm 120-123

¹⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Pustaka Pelajar, 2011), hlm 51

F. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran group investigation sebagai variabel X, dan kemampuan menganalisis sebagai variabel Y.



2. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyamakan pandangan mengenai beberapa istilah utama yang digunakan sebagai judul penelitian ini. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah:

- a. Pembelajaran group investigation yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rangkaian penyajian bahan ajar yang diawali dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan membagi sub-sub materi tentang *Energi Alternatif*, kemudian meminta kelompok untuk mencari isi materi dari buku pelajaran IPA. Setelah itu, guru meminta siswa untuk menyampaikan hasil yang didapat di depan kelas.

- b. Kemampuan menganalisis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa menganalisis teks buku pelajaran IPA tentang materi *Energi Alternatif*, membedakan (memilih,), menguraikan, dan mendiskripsikan.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti kebenarannya. Sehubungan dengan penelitian ini yaitu Pengaruh Model *Group Invastigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *group invatigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan pada model pembelajaran *group invatigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono adalah suatu filsafat yang memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Pendekatan penelitian ini bersandar kepada kevalidan

populasi dan sampel yang digunakan, adanya dugaan awal atau hipotesis, data berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus statistik.²⁰

Desain penelitian ini menggunakan *Pre-Experimental Design* yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design* adalah penggunaan *pretest* dan *posttest* dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

$$O_1 \text{ X } O_2$$

O_1 = nilai pretest (sebelum diberikan perlakuan)

O_2 = nilai posttest (sesudah diberikan diklat)

$O_2 - O_1$ = pengaruh diklat terhadap prestasi kerja pegawai.²¹

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi secara sederhana menurut Lomax merupakan semua anggota rub yang dijadikan data penelitian.²² Maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al Haadi Lubuk Linggau.

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dengan kata lain sampel adalah

²⁰ Fajri Ismail, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, (Palembang: Karya sukses mandiri, 2016), hlm 1

²¹ Sugiono. *Metode Penelitian*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm 74-75

²² Fajri Ismail,. Hal. 42

himpunan bagian dari populasi.²³ Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini yaitu *sampling jenuh*. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang.²⁴

Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang peneliti ambil ialah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al Haadi Lubuk Linggau.

Tabel 1

Sampel penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	7 Orang	6 Orang	13 Orang

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kuantitatif ini berupa data melalui tes, observasi dan dokumentasi yang meliputi jumlah siswa, jumlah guru, kondisi sekolah, dan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al Haadi Lubuk Linggau. Sedangkan data kualitatif yang dimaksudkan adalah melihat kondisi awal sekolah, keadaan guru dan

²³ Toha Anggoro, dkk, *Metode penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas terbuka, 2015), hlm 4.4

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian*, hlm. 85

siswa, kondisi ruang kelas, sarana dan prasarana, struktur organisasi madrasah, dan sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al Haadi Lubuk Linggau.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Sumber data primer yaitu diperoleh dari siswa dan guru IPA kelas IV. Data jenis ini mengenai kemampuan menganalisis siswa pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.
2. Sumber data sekunder yaitu diperoleh dari kepala sekolah dan arsip-arsip yang tersimpan disekolah. Data jenis ini meliputi fasilitas pendidikan, jumlah siswa, sarana dan prasarana pendidikan, serta hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti oleh penulis.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan/data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara

dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara.

Di dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur. Adapun metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

Wawancara bisa dilakukan dengan guru kelas IV mata pelajaran IPA dikelas IV untuk memperoleh informasi mengenai siswa yang mudah memahami dan kurang memahami materi pelajaran IPA.

c. Tes

Tes adalah instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan menganalisis siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Sebagai alat ukur dalam proses evaluasi, tes harus memiliki dua kriteria, yaitu kriteria validitas dan reliabilitas.

Tes disini ditunjukkan untuk siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau untuk mengetahui tingkat kemampuan menganalisis siswa sebelum dan setelah menggunakan metode *Group Invastigation*. Dalam penelitian ini menggunakan tes yang berbentuk soal pilihan ganda, dan uraian. Tes ini diberikan kepada siswa untuk mengukur kemampuan menganalisis siswa sebelum dan setelah diterapkannya model *Group Invastigation*.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berupa jumlah dan nama-nama siswa kelas IV secara keseluruhan, foto pelaksanaan proses pembelajaran, foto pada saat *pretest* dan *posttest*, kerja kelompok siswa, hasil nilai *pretest* dan *posttest*.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian. Mengumpulkan semua data yang diperlukan lalu merekapnya dan dilanjutkan dengan analisis menggunakan statistik.

Analisis dengan statistik beberapa cara yaitu standar deviasi, TSR dan Rumus Tes "t" menggunakan sampel kecil yang saling berhubungan²⁵.

- a. a. Uji statistik dengan menggunakan rumus uji "t", yaitu $t = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$

Adapun langkah-langkah perhitungannya adalah:

- 1) Mencari D (*difference*=Perbedaan) antara skor variabel X dan skor variabel Y, maka $D = X - Y$
- 2) Menjumlahkan D, sehingga diperoleh $\sum D$
- 3) Mencari *Mean* dari *difference*, dengan rumus $Md = \frac{\sum D}{N}$
- 4) Mengkuadratkan D sehingga diperoleh $\sum D^2$
- 5) Mencari Deviasi Standar dari *difference* SD_D

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm 305

- 6) Mencari Standar Error dari *Mean of difference*, yaitu dengan menggunakan rumus SE_{MD}
- 7) Mencari t_o
- 8) Memberikan Interpretasi terhadap t_o dengan melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan
 - a) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis ditolak; sebaliknya Hipotesa alternative diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaanya, secara signifikan memang terdapat pengaruh.
 - b) Jika t_o lebih kecil dari pada t_t maka hipotesa nihil diterima; sebaliknya hipotesa alternative ditolak. Berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti atau tidak terdapat pengaruh.
- 9) Menarik hasil kesimpulan penelitian.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab kesatu pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, pembahasan (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel dan definisi

operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua landasan teori, meliputi pengertian model, fungsi, ciri dan cara memilih model pembelajaran, pengertian model *Group Investigation*, pelaksanaan model *Group Investigation*, langkah-langkah *Group Investigation*, kelebihan dan kelemahan model *Group Investigation*, pengetahuan analisis siswa, faktor yang mempengaruhi analisis siswa.

Bab ketiga keadaan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau, yang terdiri dari sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau, identitas dan letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, pegawai dan siswa, keadaan sarana dan prasarana.

Bab keempat Analisis data, yang membahas tentang bagaimana kemampuan menganalisis siswa sebelum diterapkannya model *Group Investigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau, bagaimana kemampuan menganalisis siswa sesudah diterapkannya model *Group Investigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau, dan adakah pengaruh model *Group Investigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haddi Lubuk Linggau.

Bab kelima Penutup, yang memuat kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Group Investigation*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Group Investigation*

Model ini berasal dari premis bahwa dalam bidang sosial maupun intelektual proses pembelajaran di sekolah menggabungkan nilai-nilai yang didapatnya, keberhasilan model penggunaan ini sangat tergantung dengan latihan komunikasi dan berbagai keterampilan social yang dilakukan sebelumnya.²⁶

Model pembelajaran *group investigation* adalah salah satu bentuk model pembelajaran kooperatif yang memiliki titik tekan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi atau segala sesuatu mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari.²⁷ Adapun pengertian model menurut para ahli, antara lain:²⁸

- a. Trianto, *investigation* pertama kali dikembangkan oleh Sharan dari Universitas Tel Aviv. Pada teknik *group investigation*, siswa terlibat dalam perencanaan, baik topik yang dipelajari maupun alasan diadakannya penelitian.
- b. Agus suprijono menyatakan bahwa dalam teknik pembelajaran *group investigation*, guru dan para siswa bisa memilih topik tertentu dengan

²⁶Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 109

²⁷ Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), hlm. 71

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 125-126

permasalahan-permasalahan yang dapat dikembangkan dari topik-topik tersebut. Selanjutnya, mereka menentukan metode penelitian yang dikembangkan untuk memecahkan masalah. Seperti kelompok melakukan tugas dan analisis data, sintesis, hingga menarik kesimpulan.

Group investigation merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia. Tipe ini menurut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam komunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pelajaran.²⁹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model *group investigation* merupakan suatu model pembelajaran yang menitik beratkan kepada siswa untuk mencari materi (informasi), sehingga siswa aktif mencari materi dengan berkomunikasi dengan teman satu kelompok, peserta didik akan lebih termotivasi dan akan adanya kerjasama antar anggota kelompok untuk terus saling mencari materi tersebut.

²⁹Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 69(Jakarta: Prenadamedia, 2015), hlm. 128-129

2. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Group Investigation*

Sharan membagi langkah-langkah pelaksanaan model *group Investigation* meliputi enam fase:³⁰

- a. Memilih topik
Siswa memilih subtopik khusus didalam suatu daerah masalah umum yang biasanya ditetapkan oleh guru. Selanjutnya siswa diorganisasikan menjadi dua sampai enam anggota tiap kelompok menjadi kelompok yang berorientasi tugas. Komposisi kelompok hendaknya heterogen secara akademis maupun etnis.
- b. Perencanaan kooperatif
Siswa dan guru merencanakan prosedur pembelajaran, tugas dan tujuan khusus yang konsisten dengan subtopic yang telah dipilih pada tahap pertama.
- c. Implementasi
Siswa menerapkan rencana yang telah mereka kembangkan di dalam tahap kedua. Kegiatan pembelajaran hendaknya melibatkan ragam aktivitas dan keterampilan yang luas dan hendaknya mengarahkan siswa kepada jenis sumber belajar yang berbeda baik di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara ketat mengikuti kemajuan tiap kelompok dan menawarkan bantuan bila diperlukan.
- d. Analisis dan sintesis
Siswa menganalisis dan menyintesis formasi yang diperoleh pada tahap ketiga, dan disajikan dengan cara yang menarik sebagai bahan untuk dipresentasikan kepada seluruh kelas.
- e. Evaluasi
Dalam hal kelompok-kelompok menangani aspek yang berbeda dari topic yang sama, siswa dan guru mengevaluasi tiap kontribusi kelompok terhadap kerja kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi yang dilakukan dapat berupa penilaian individu atau kelompok.

³⁰Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 128-129

Selanjutnya menurut Fathurrohman, langkah-langkah penerapan model *group investigation* dapat dikemukakan sebagai berikut:³¹

- a. Seleksi topik
Para siswa memilih berbagai subtopik dalam suatu wilayah masalah umum yang biasanya digambarkan lebih dulu oleh guru. Para siswa selanjutnya diorganisasikan menjadi kelompok-kelompok yang berorientasi pada tugas yang beranggotakan 2-6 orang. Komposisi kelompok heterogen baik dalam jenis kelamin, etik, maupun kemampuan akademik.
- b. Merencanakan kerjasama
Para siswa bersama guru merencanakan berbagai prosedur belajar khusus, tugas, dan tujuan umum yang konsisten dengan berbagai topik dan subtopik yang telah dipilih dari langkah 1 di atas.
- c. Implementasi
Para siswa melaksanakan rencana yang telah dirumuskan pada langkah b. pembelajaran harus melibatkan berbagai aktivitas dan keterampilan dengan variasi yang luas dan mendorong para siswa untuk menggunakan berbagai sumber baik yang terdapat di dalam maupun di luar sekolah. Guru secara terus-menerus mengikuti kemajuan tiap kelompok dan memberikan bantuan jika diperlukan.
- d. Analisis dan sintesis
Para siswa menganalisis dan mensintesis berbagai informasi yang diperoleh pada langkah 3 dan merencanakan agar dapat diringkaskan dalam suatu penyajian yang menarik didepan kelas.
- e. Penyajian hasil akhir
Semua kelompok menyajikan suatu prestasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari agar semua siswa dalam kelas saling terlibat dan mencari suatu perspektif yang luas mengenai topik tersebut. Presentasi kelompok dikoordinasi oleh guru.
- f. Evaluasi
Guru beserta siswa melakukan evaluasi mengenai kontribusi tiap kelompok terhadap pekerjaan kelas sebagai suatu keseluruhan. Evaluasi dapat mencakup tiap siswa secara individu atau kelompok, atau keduanya.

³¹Muhammad fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran inovatif...*, hlm. 71

Kemudian menurut aqib langkah-langkah dari model pembelajaran *group investigation*:³²

- a. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok heterogen
- b. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
- c. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi tugas sehingga satu kelompok mendapatkan tugas satu materi / tugas yang berbeda dari kelompok lain.
- d. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.
- e. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus member kesimpulan
- f. Evaluasi
- g. Penutup.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sebagai guru sebelum melakukan kegiatan belajar harus mempersiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran. Pada saat melaksanakan proses pembelajaran, guru harus melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat agar tujuan pembelajaran tercapai.

3. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Group Investigation*

Penggunaan model *group investigation* memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu:³³

- a. Model pembelajaran *group investigation* memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Penerapan model ini mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

³²Zainal Aqib, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 26

³³Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru...*, hlm. 73

- c. Pembelajaran yang dilakukan membuat suasana saling bekerja sama dan berinteraksi antar siswa dalam kelompok tanpa memandang latar belakang.
- d. Model ini juga melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapat.
- e. Memotivasi dan mendorong siswa agar aktif dalam proses belajar mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

Sedangkan kekurangan dari model *group investigation* adalah sebagai berikut:³⁴

- a. Model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran yang kompleks dan sulit untuk dilaksanakan dalam pembelajaran kooperatif.
- b. Model ini membutuhkan waktu yang lama

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat kecerdasan peserta didik memiliki tingkatan yang berbeda. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kreativitas yang tinggi agar suatu pembelajaran mudah diterima oleh peserta didik. Suatu model yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran salah satunya yaitu metode *group investigation*.

B. Kemampuan Menganalisis

1. Pengertian Kemampuan Menganalisis

Toksonomi belajar dalam domain kognitif yang paling umum dikenal adalah Toksonomi Bloom. Benjamin S. Bloom membagi Toksonomi hasil

³⁴*Ibid* ..., hlm. 73

belajar dalam enam kategor, yakni pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.³⁵

Kemampuan menganalisis melibatkan proses memecah-mecahkan materi jadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antara bagian dan antara setiap bagian dan struktur keseluruhannya.³⁶

Menurut Abdullah kemampuan menganalisis adalah membagi materi dalam beberapa bagian, menentukan hubungan antara bagian atau secara keseluruhan dengan melakukan penurunan, pengelolaan, dan mengenal dan atribut. Peserta didik dituntut untuk dapat menguraikan sebuah situasi atau permasalahan kedalam komponen-komponen pembentuknya. Guru dapat menguji kemampuan peserta didik dalam kategori ini dengan menugaskan mereka untuk menguraikan informasi kedalam beberapa bagian, menemukan asumsi, membedakan fakta dan pendapat, dan menemukan hubungan sebab akibat. Kemampuan menganalisis dapat dilakukan untuk mengkaji fakta, konsep, prosedur, atau pengetahuan.³⁷

Sedangkan menurut jifri kemampuan menganalisis adalah usaha memilah suatu konsep atau struktur menjadi unsur-unsur atau bagaian-bagaian sehingga jelas hierarki atau susunannya, kemampuan menganalisis merupakan kecakapan yang kompleks yang memanfaatkan kecekapan dari tiga tipe hasil

³⁵Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta:BumiAksara, 2016), hlm. 53

³⁶WidadaRAtih, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*, (Pusataka Pelajar: Yogyakarta, 2010), hlm. 120

³⁷Ridwan Abdul Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: BumiAksara, 2016), hlm. 108

belajar sebelumnya. Dengan kemampuan menganalisis siswa akan mempunyai pemahaman untuk komprehensif tentang sesuatu dan dapat memilih atau memecahkan menjadi bagian-bagian yang terpadu baik dalam hal prosesnya, cara bekerjanya, maupun dalam hal sistematikanya.³⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dikatakan bahwa kemampuan menganalisis adalah kemampuan dalam memecah-mecahkan materi menjadi lebih terstruktur, kemampuan menganalisis menguraikan materi yang didapat melalui informasi. Kemampuan menganalisis ini dapat membedakan yang termasuk dalam materi tersebut atau bukan sehingga materi yang belum tersaji dengan baik akan menjadi materi yang menarik dengan terstrukturnya materi dengan benar.

2. Kategori Menganalisis

Kategori proses menganalisis meliputi proses-poses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.³⁹

1. Membedakan melibatkan proses memilah-milah bagian-bagian yang relevan atau penting dari sebuah struktur. *Membedakan* terjadi sewaktu siswa mendiskusikan informasi yang relevan dan tidak relevan, yang penting dan tidak penting, dan kemudian memerhatikan informasi yang relevan atau penting.
2. Mengorganisasi melibatkan proses mengidentifikasi elemen-elemen komunikasi atau situasi dan proses mengenali bagaimana elemen-elemen ini membentuk sebuah struktur yang koheren. Dalam mengorganisasikan, siswa membangun hubungan-hubungan yang sistematis dan koheren antar potongan informasi.

³⁸WahabJufri, *Belajar dan Pembelajaran Sains:Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2017), hlm. 78

³⁹ Peter W. Airasian, dkk. *Pembelajaran, pengajaran, dan asesmen...*, hlm 120-123

3. Mengatribusikan terjadi ketika siswa dapat menentukan sudut pandang, pendapat, nilai, atau tujuan di balik komunikasi. Mengatribusikan melibatkan proses dekonstruksi, yang didalamnya siswa menentukan tujuan pengarang suatu tulisan yang diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menganalisis siswa memiliki tingkat yang menunjukkan hasil yang diperoleh siswa pada saat mengikuti kegiatan proses pembelajaran, yaitu membedakan melibatkan proses memilah-milah bagian-bagian yang relevan atau penting, mengorganisasi melibatkan proses mengidentifikasi elemen-elemen komunikasi, dan mengatribusikan melibatkan proses dekonstruksi.

3. Indikator Kemampuan Menganalisis

Indikator kemampuan menganalisis meliputi membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.⁴⁰

1. Membedakan (menyendirikan, memilah, memfokuskan, memilih)
2. Mengorganisasi (menemukan koherensi, memadukan, membuat garis besar, mendeskripsikan peran, menstrukturkan)
3. Mengatribusikan (mendekonstruksi)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa indikator kemampuan menganalisis merupakan kompetensi peserta didik setelah mereka mendapat pembelajaran dari guru.

⁴⁰ Peter W. Airasian, dkk. *Pembelajaran, pengajaran, dan asesmen...*, hlm 120-123

4. Tujuan Kemampuan Menganalisis

Tujuan-tujuan kemampuan menganalisis diantaranya adalah:⁴¹

1. Membedakan fakta dari opini (atau realitas dari khayalan)
2. Menghubungkan kesimpulan dengan pernyataan-pernyataan pendukung
3. Membedakan materi yang relevan dari yang tidak relevan
4. Menghubungkan ide-ide
5. Menangkap asumsi-asumsi yang tak dikatakan dalam perkataan
6. Membedakan ide-ide pokok dari ide-ide turunannya atau menentukan tema-tema puisi atau musik Menemukan bukti pendukung tujuan-tujuan pengarang.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan ada beberapa tujuan dalam melakukan proses kemampuan menganalisis yang akan dicapai oleh peserta didik dalam melaksanakan proses kemampuan menganalisis.

⁴¹ Peter W. Airasian, dkk. *Pembelajaran, pengajaran, dan asesmen...*, hlm 120

BAB III

GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HAADI LUBUK LINGGAU

A. Sejarah Berdiri Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau dahulunya bernama Madrasah Ibtidaiyah Saifullah. Perubahan nama ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 676 tahun 2016 tentang perubahan nama-nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Sumatera Selatan.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi sebelumnya juga bernama Madrasah Ibtidaiyah Saifullah di dirikan pada tahun 1982 dan pada tahun 2013 baru madrasah ini dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau. Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi merupakan salah satu madrasah swasta yang ada di kota Lubuk Linggau, Dengan nomor statistik madrasah 111216730011.

B. Letak Geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Letak Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi tidak jauh dari kota, berlokasi di Jalan. Padat Karya Rt. 06 Kelurahan Kayuara Kecamatan Lubuk Linggau Barat 1. Untuk mencapai Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubu Linggau bisa ditempuh dengan menggunakan sarana transportasi mobil atau motor.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau terletak di ujung kota, tetapi walaupun terletak diujung kota suasana sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan tidak terlalu bising dengan suasana hiruk pikuk

aktivitas masyarakat disana serta banyaknya pepohonan sehingga tercipta ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

Luas bangunan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau diatas tanah 1000 meter persegi. Dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Selatan : Dengan persawahan
- c. Sebelah Timur : Dengan rumah penduduk
- d. Sebelah Selatan : Dengan persawahan⁴²

C. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

1. Visi

Menjadikan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi sebagai wadah untuk menjadi suri tauladan di bidang pendidikan.

2. Misi

- a. Terciptanya kualitas pendidikan dalam bidang IMTAQ dan IPTEK.
- b. Terciptanya siswa yang mampu berkompetensi di masyarakat pendidikan.
- c. Terciptanya siswa yang bertanggung jawab terhadap diri dan lingkungan.
- d. Terciptanya alumni yang mandiri, tegas dan bertanggung jawab serta terampil dalam kehidupan.⁴³

⁴² Dokumentasi, *Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau 2017*

⁴³ Dokumentasi, *Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau 2017*

D. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau sebagai berikut:⁴⁴

1. Menciptakan generasi muslim di bidang IMTAQ dan IPTEK.
2. Siswa mampu berkompetensi di masyarakat pendidikan.
3. Siswa mampu memupuk rasa tanggung jawab terhadap diri dan lingkungan.
4. Siswa mampu mandiri serta terampil dalam kehidupan.

E. Profil sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

1. Nama sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi
2. NSM, NPSN :111216730011/69963378
3. Alamat Sekolah : Jalan Padat Karya Rt 06 Kelurahan Kayuara
4. Provinsi : Sumatera Selatan
5. Kota : Lubuk Linggau
6. Kecamatan : Lubuk Linggau Barat 1

F. Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Agar berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dengan baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran. sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan

⁴⁴Dokumentasi, *Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau 2017*

elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan.

1. Sarana

Kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar untuk dapat berhasil dengan baik dan dengan hasil yang optimal, maka sangat diperlukan adanya sarana yang cukup, sebagaimana kita ketahui bahwa banyak faktor yang dapat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar, hal ini dapat di golongan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Sarana pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal (faktor dari luar) yang dapat mempengaruhi proses dan aktifitas belajar tersebut.

2. Prasarana

Kualitas suatu madrasah sangat ditunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila tidak memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar dan mengajar di sekolah tersebut. Kenyataan di lapangan masih di temui madrasah yang belum memperhatikan hal tersebut dan memiliki sarana dan prasarana yang belum lengkap. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan sempurna apabila tidak di dukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang mencukupi.

Berkaitan dengan sarana prasarana yang dapat menunjang proses belajar mengajar ini, telah diatur dalam undang-undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan

Nasional) yaitu UU RI No. 20 Tahun 2003 pada Bab XII tentang sarana dan prasarana pendidikan dalam pasal 45 ayat (1) dan (2) yang berbunyi:

- 1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.
- 2) Ketentuan mengenai penyediaan sarana dan prasarana pendidikan pada semua satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Adapun peraturan pemerintah yang mengatur mengenai sarana dan prasarana di sekolah yaitu pada PP No. 19/2005 dalam pasal 42 ayat (1) dan (2) yang berbunyi:

- 1) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
- 2) Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi: lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang di

perlu untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Adapun sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau dapat diketahui pada table di bawah ini:⁴⁵

Tabel 3.1
Kondisi Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau
Tahun pelajaran 2016/2017

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah (Kantor)	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	6	Baik
4.	Meja Siswa	80	Baik
5.	Kursi Siswa	95	Baik
6.	Lemari	10	Baik
7.	Meja Guru	6	Baik
8.	Kursi Guru	6	Baik
9.	Papan Tulis	6	Baik
10.	Papan Absen	6	Baik
11.	Papan Administrasi Kelas	6	Baik
12.	Papan Pengumuman	6	Baik

⁴⁵Observasi, *Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau 2017*

13.	Radio (Tape Recorder)	2	Baik
14.	Komputer	2	Baik
15.	Kipas Angin	2	Baik
16.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17.	Lapangan Olahraga	1	Baik
18.	Alat olahraga	7	Baik
19.	Ruang UKS	1	Baik
20.	Toilet Guru	1	Baik
21.	Toilet Siswa	2	Baik
22.	Alat Praktek Keterampilan	4	Baik

Dari tabel di atas telah diketahui bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiya Al-Haadi Lubuk linggau sudah tergolong baik dan cukup lengkap.

G. Kondisi Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Pada poin ini akan membahas mengenai data observasi yang telah penulis dapatkan, yaitu mengenai keadaan guru dan pegawai Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau. Untuk dapat terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan baik, maka hal utama yang paling menunjang yaitu dengan adanya tenaga pengajar (pendidik) yaitu peran seorang guru. Dan juga tak lepas dari peran pegawai atau karyawan dan tenaga administrasi madrasah sebagai pengelolaan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.

1. Keadaan Guru

Tabel 3.2
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau
Tahun pelajaran 2016/2017

No	Nama	Jenis kelamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1	Mellyani, S.Pd	P	S.1	Kepala Madrasah
2	Melda Septi Handayani, S.Pd	P	S.1	Guru
3	Nova Lukita, S.Pd	P	S.1	Guru
4	Bustomi, S.Pd.I	L	S.1	Guru
5	Juni Astuti, S.Pd	P	S.1	Guru
6	nti, S. Pd	P	S.1	Guru
7	Ariyani, S.Pd	P	S.1	Guru
8	Kiki Septi Karlina, S.Pd	P	S.1	Guru
9.	Melda Hutri, D.Pd	P	S.1	Guru

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau2017

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang ada di Madrasah Ibtidaiyah al-hadi sebanyak 9 guru dan rata-rata dari mereka semuanya sudah S1.

2. Kedaan Pegawai

Tabel 3.3
Keadaan Pegawai/ Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau
Tahun Ajaran 2016/2017

No	Nama	Jenis lamin	Pendidikan Terakhir/ Jurusan	Jabatan
1	Arif, S.Pd.I	L	S1	Pengelola Perpustakaan
2	asyri, S.Pd.I	L	S1	Pegawai Tata Usaha
3		L	SMA	Penjaga Sekolah
4	ano	L	SMA	Petugas Pembersih Sekolah

Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau 2017

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa pendidikan terakhir pegawai di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau ada 2 macam, yang pertama tingkat pendidikan strata satu 2 orang, yang menjabat sebagai pengelola perpustakaan dan menjabat sebagai pegawai tata usaha, dan tingkat pendidikan menengah pertama 2 orang sebagai penjaga dan petugas pembersih madrasah.

H. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau adalah anak-anak yang tinggal di sekitar lokasi Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau itu sendiri yaitu sekitar lokasi Lubuk Linggau Barat 1. Pada tahun ini yaitu Tahun Ajaran 2017/2018, sesuai dengan data yang telah penulis peroleh, siswa-siswi kelas I (satu) sampai VI (enam) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau berjumlah 72 orang yang terdiri dari siswa laki-laki sebanyak 37 orang dan siswa perempuan sebanyak 35 orang.

Untuk mengetahui jumlah siswa secara rinci, maka akan dibahas secara perkelas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau
Tahun Ajaran 2016/2017

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	4	3	7
2.	II	3	4	7
3.	III	8	9	17
4.	IV	7	6	13
5.	V	9	5	14
6.	VI	5	9	14
Jumlah		37	35	72

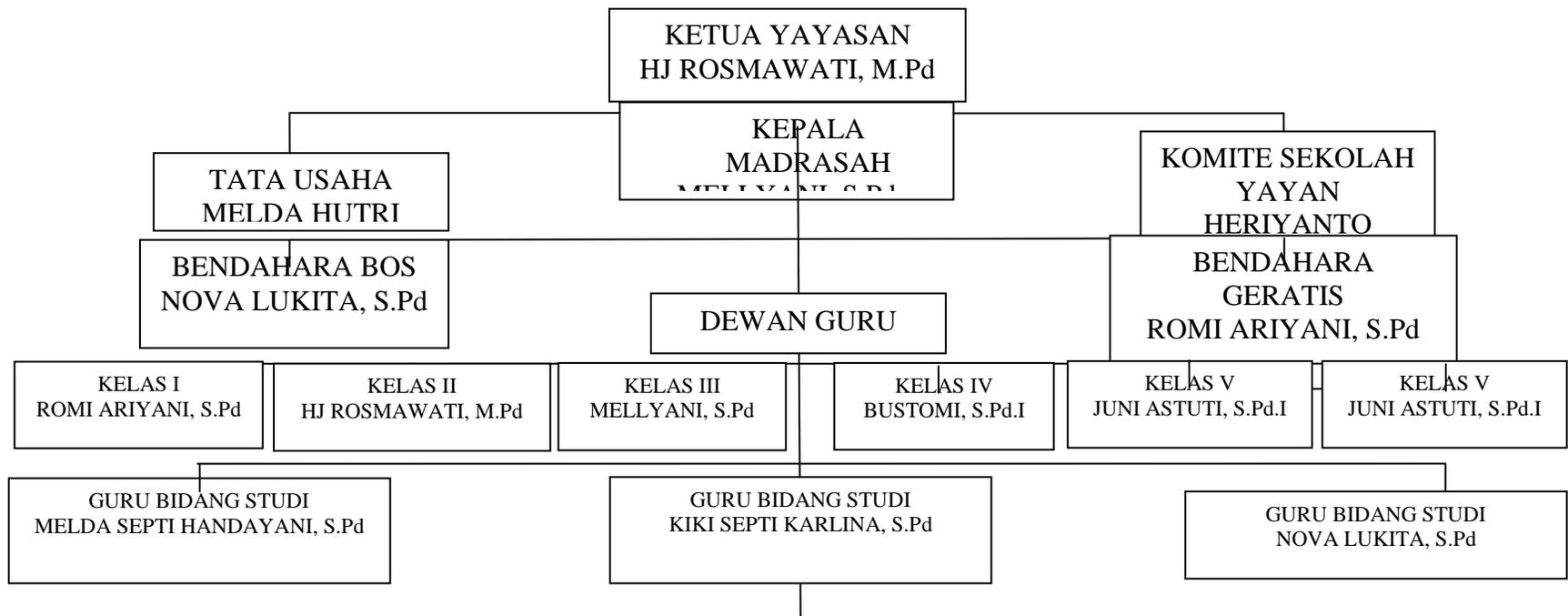
Sumber Data: Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau 2017

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 72 siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau. Kelas 1 yang berjumlah 7 siswa, kelas 2 berjumlah 7 siswa, kelas 3 yang berjumlah 17 siswa, kelas 4 yang berjumlah 13 siswa, kelas 5 yang berjumlah 14 siswa, dan kelas 6 yang berjumlah 14 siswa. Dari 6 tingkatan tersebut siswa yang paling sedikit jumlahnya yaitu pada tingkat kelas I dan II dengan jumlah siswa sebanyak 7 siswa dan yang paling banyak yaitu pada tingkat kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 17 siswa.

I. Kondisi Kelas Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau. Dengan jumlah siswa yang ada di kelas IV yaitu 13, yang terbagi dalam satu kelas yang berjumlah 7 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan, Bapak Bustomi, S.Pd sebagai wali kelas IV.

STRUKTUR
ORGANISASI MI AL-HAADI
LUBUK LINGGAU



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Penelitian

Bab ini merupakan bab analisis penelitian sekaligus merupakan jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Sebagaimana telah dijelaskan pada bab terdahulu, bahwa untuk menganalisis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian eksperimen dengan *Pre-Experimental Design* yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau. Sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation*, maka peneliti harus menyiapkan beberapa hal:

- a. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dengan pokok bahasan energi alternatif.
- b. Peneliti menyusun soal *pre-test* dan *posts-test* yang berjumlah 15 soal yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 5 soal esai.

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Mei sampai dengan tanggal 31 Mei 2018. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kemampuan menganalisis siswa yang menggunakan model pembelajaran *group invastigation* dan sebelum menggunakan pembelajaran *group invastigation* kelas IV pada mata pelajaran IPA pokok bahasan energi alternatif.

Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan satu kelas yaitu kelas IV yang terdiri dari 13 siswa 7 laki-laki dan 6 perempuan. Pengumpulan data dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3. Deskripsi Proses Pelaksanaan Penelitian

1. Pertemuan Pertama

Proses pembelajaran pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2018 pukul 07.30-08.40 WIB. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran sekaligus memperkenalkan diri kepada peneliti yang menjadi guru. Sebelum proses pembelajaran dimulai guru memberikan motivasi kepada siswa. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. pada kegiatan inti guru menjelaskan sekilas materi tentang energi alternatif kemudian sekira sudah cukup guru membagikan soal latihan atau soal *pre-*

test kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan soal *pre-test* guru mengajak siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran.

2. Pertemuan Kedua

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2018 pukul 07.30-08.40 WIB. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian siswa. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. pada kegiatan inti sama seperti halnya dengan pertemuan pertama, guru menjelaskan materi dan membagikan sub-sub materi kemudian guru membagi beberapa kelompok dan membagikan sub-sub materi yang telah disiapkan, kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari penjabaran atau penjelasan tentang sub materi dengan menganalisis materi yang ada pada buku pelajaran IPA materi energi alternatif sesuai sub materi masing-masing. Setelah selesai menganalisis salah satu perwakilan kelompok di persilahkan untuk mempresentasikan hasil kelompok masing-masing. Setelah semua kelompok selesai mempresentasikan guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran.

3. Pertemuan Ketiga

Proses pembelajaran pada pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2018 pukul 10.05-12.05 WIB. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran, memeriksa kerapian siswa. Kemudian guru menginformasikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran. pada kegiatan inti sama seperti halnya dengan pertemuan pertama, guru menjelaskan materi dan membagikan sub-sub materi kemudian guru membagi beberapa kelompok dan membagikan sub-sub materi yang telah disiapkan, kemudian guru memerintahkan siswa untuk mencari penjabaran atau penjelasan tentang sub materi dengan menganalisis materi yang ada pada buku pelajaran IPA materi energi alternatif sesuai sub materi masing-masing. Setelah selesai menganalisis salah satu perwakilan kelompok di persilahkan untuk mempresentasikan hasil kelompok masing-masing. setelah semua kelompok selesai mempresentasikan guru membagikan soal latihan atau *post-test* kepada siswa. Setelah selesai mengerjakan soal, siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran.

4. Kemampuan Menganalisis Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran *Group Invastigation* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV

Kemampuan menganalisis siswa sebelum menerapkan model pembelajaran *group invastigation* pada mata pelajaran IPA pada materi energi alternatif. Maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 4.1

Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas IV

NO	Nama	Nilai (<i>Pre-Test</i>)
1	Anes Monika	60
2	Angga Putra Wijaya	33
3	Armada	46
4	Batri	73
5	Danda Zaltanti	66
6	Dika Ardianto	60
7	Ferdiansya	53
8	Mijayata Arya P	53
9	Rangga Mandala	46
10	Riski Saputra	53
11	Selpika	53

12	Toni Saputra	53
13	Psiki Arijayanti	40

60 33 46 73 66 60 53

53 46 53 33 33 40

Peneliti mengurutkan nilai dari yang terendah ke tertinggi

33 33 33 40 46 46 53

53 53 60 60 66 73

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Sebelum Menggunakan Model

Pembelajaran *Group Invastigation*

No	Nilai	Frekuensi
1	73	1
2	66	1
3	60	2
4	53	3

5	46	2
6	40	1
7	33	3
Jumlah		N=13

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis *Pre-Test*

Untuk Memperoleh Mean Dan Standar Deviasi

NO	X	f	fX	X (X-M _x)	x ²	f x ²
1	73	1	73	+23	529	529
2	66	1	66	+16	256	256
3	60	2	120	+10	100	200
4	53	3	159	+3	9	27
5	46	2	92	-4	16	32
6	40	1	40	-10	100	100
7	33	3	99	-17	289	867
Total		Σf=13	ΣfX=649	-	-	Σ f x ² =2011

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fX = 649$, $\Sigma f x^2 = 2011$ dan $N = 13$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean variabel.

1. Mencari mean atau rata-rata dengan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_x = \frac{649}{13}$$

$$M_x = 49,92 \text{ dibulatkan } 50$$

2. Menentukan standar deviasinya (SD):

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma f x^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{2011}{13}}$$

$$SD_x = \sqrt{154,69}$$

$$SD_x = 12,43 \text{ dibulatkan } 12$$

3. Mengelompokkan kemampuan menganalisis siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_x + 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{Tinggi}$$

$$\frac{M_x - 1.SD_x \text{ sd } M_x + 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{Sedang}$$

$$\frac{M_x - 1.SD_x}{\text{-----}} \rightarrow \text{Rendah}$$

Lebih lanjut perhitungan TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$\frac{50+1.12}{2} = 62$ ke atas → kemampuan menganalisis siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kategori tinggi.

Nilai 38 s/d 62 → kemampuan menganalisis siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kategori sedang.

$\frac{50-1.12}{2} = 38$ ke bawah → kemampuan menganalisis siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kategori rendah.

Tabel 4.4

Persentase Kemampuan Menganalisis Siswa *Pre-Test*

NO	Kemampuan Menganalisis Siswa	Fekuensi	Persentase
1	Tinggi	2	15,39%
2	Sedang	8	61,54%
3	Rendah	3	23,07%
Jumlah		N = 13	100%

Berdasarkan tabel persentase diatas dapat kita ketahui kemampuan menganalisis siswa *pre-test* (sebelum diterapkan model pembelajaran *group invastigation*) dengan kategori nilai tinggi 2 orang (15,39%), nilai sedang ada 8 orang (61,54%), dan nilai rendah ada 3 orang siswa (23,07%).

5. Kemampuan Menganalisis Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran *Group Invastigation* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV

Kemampuan menganalisis siswa sesudah menerapkan model pembelajaran *group invastigation* pada mata pelajaran IPA pada matei energi altenatif. Maka dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

Tabel 4.5

Nilai *Post-Test* Siswa Kelas IV

NO	Nama	Nilai (<i>Post-Test</i>)
1	Anes Monika	73
2	Angga Putra Wijaya	80
3	Armada	80
4	Batri	60
5	Danda Zaltanti	80
6	Dika Ardianto	73
7	Ferdiansya	73

8	Mijayata Arya P	86
9	Rangga Mandala	86
10	Riski Saputra	93
11	Selpika	86
12	Toni Saputra	93
13	Psiki Arijayanti	66

73 80 80 60 80 73 73

86 86 93 86 93 66

Peneliti mengurutkan nilai dari yang terendah ke tertinggi

60 66 73 73 73 80 80

80 86 86 86 93 193

Setelah diurutkan, data tersebut selanjutnya akan di cari terlebih dahulu mean atau nilai rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Nilai Siswa Kelas IV Menggunakan Model Pembelajaran
Group Investigation

No	Nilai	Frekuensi
1	93	2
2	86	3
3	80	3
4	73	3
5	66	1
6	60	1
Jumlah		N=13

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menganalisis *Post-Test*
Untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi

NO	X	F	fX	X (X-M _x)	x ²	f x ²
1	93	2	186	+14	196	392
2	86	3	258	+7	49	147

3	80	3	240	+1	1	3
4	73	3	219	-6	36	108
5	66	1	66	-13	169	169
6	60	1	60	-19	361	361
Total		$\Sigma f=13$	$\Sigma fX=1029$	-	-	$\Sigma f x^2=1180$

Dari tabel di atas diketahui: $\Sigma fX= 1029$, $\Sigma f x^2= 1180$ dan $N= 13$. Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau mean variabel.

1. Mencari mean atau rata-rata dengan rumus:

$$M_x = \frac{\Sigma fX}{N}$$

$$M_x = \frac{1029}{13}$$

$$M_x = 79,15 \text{ dibulatkan } 79$$

2. Menentukan standar deviasinya (SD):

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma f x^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{1180}{13}}$$

$$SD_x = \sqrt{90,76}$$

$$SD_x = 9,52 \text{ dibulatkan } 10$$

3. Mengelompokkan kemampuan menganalisis siswa dengan menetapkan ke dalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR)

$$\frac{M_X + 1.SD_X}{\text{-----}} \rightarrow \text{Tinggi}$$

$$\frac{M_X - 1.SD_X \text{ sd } M_X + 1.SD_X}{\text{-----}} \rightarrow \text{Sedang}$$

$$\frac{M_X - 1.SD_X}{\text{-----}} \rightarrow \text{Rendah}$$

Lebih lanjut perhitungan TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$\frac{79 + 1.10 = 89 \text{ ke atas}}{\text{-----}} \rightarrow$ kemampuan menganalisis siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kategori tinggi.

$\frac{\text{Nilai } 69 \text{ s/d } 89}{\text{-----}} \rightarrow$ kemampuan menganalisis siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kategori sedang.

$\frac{79 - 1.10 = 69 \text{ ke bawah}}{\text{-----}} \rightarrow$ kemampuan menganalisis siswa kelas IV mata pelajaran IPA sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* di kategori rendah.

Tabel 4.8

Persentase Kemampuan Menganalisis Siswa *Post-Test*

NO	Kemampuan Menganalisis Siswa	Fekkuensi	Persentase

1	Tinggi	2	15,38%
2	Sedang	9	69,24%
3	Rendah	2	15,38%
Jumlah		N = 13	100%

Berdasarkan tabel persentase diatas dapat kita ketahui kemampuan menganalisis siswa *po-sttest* (sesudah diterapkan model pembelajaran *group invastigation*) dengan kategori nilai tinggi 2 orang (15,38%), nilai sedang ada 9 orang (69,24%), dan nilai rendah ada 2 orang siswa (15,38%).

6. Pengaruh Kemampuan Menganalisis Siswa *Pre-Test* Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran *Group Invastigation* dan Sesudah Menerapkan Model Pembelajaran *Group Invastigation* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

Setelah mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *group invastigation* dalam meningkatkan kemampuan menganalisis siswa kelas IV pada materi energi alternatif pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau, selanjutnya untuk mengetahui adanya pengaruh kemampuan menganalisis sebelum dan sesudah digunakan model pembelajaran *group invastigation*

menggunakan rumus tes “t”. penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan hipotesis nihil yang menyatakan tidak ada pengaruh model *group invastigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa kelas IV yang signifikan antara siswa yang menggunakan model *group invastigation* dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran *group invastigation* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komparasional dengan menggunakan rumus “t”. Untuk menggunakan rumus tersebut harus melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari D (*difference* = perbedaan) antara nilai *pre-tenst* variabel I dan *post-test* variabel II. Jika variabel I kita beri lambang X sedangkan variabel II kita beri lambang Y, dengan rumus: $D = X - Y$
2. M_D = Mean of difference nilai rata-rata hitung dari beda/selisi antara nilai variabel I dan nilai variabel II, yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

3. Menghitung D, sehingga diperoleh $\sum D^2$
4. Mencari *deviasi standar* dari *difference*, dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

5. Mencari *standar eror* dan *mean of difference*, yaitu SE_{MD} , dengan menggunakan rumus :

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

6. Mencari $t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$
7. Memberikan interpretasi terhadap t_o dengan prosedur kerja berikut:
 - a. Merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihilnya (H_0).
 - b. Menguji signifikansi t_o , dengan cara membandingkan besarnya t_o dengan t_t , terlebih dahulu menetapkan *degrees of freedom*-nya (df)
 - c. Mencari harga titik “t” yang tercantum pada tabel nilai “t” dengan berpegangan pada df atau db yang telah diperoleh, baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1%
 - d. Melakukan perbandingan antara t_o dengan t_t , dengan patokan sebagai berikut:
 - 1) Jika t_o lebih besar atau sama dengan t_t maka hipotesis nihil ditolak, sebaliknya hipotesis alternatif diterima atau disetujui. Berarti antara kedua variabel yang sedang kita selidiki perbedaannya, secara signifikan memang terdapat perbedaan
 - 2) Jika t_o lebih kecil dari pada t_t maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, sebaliknya hipotesis nihil ditolak, berarti bahwa perbedaan antara variabel I dan variabel II itu bukanlah perbedaan yang berarti, atau bukan perbedaan yang signifikan.

8. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

Tabel 4.9

Nilai Kemampuan Menganalisis Siswa *Pre-Test* dan *Post-Test*

Nama	Nilai	
	Pre-test	Post-test
Anes Monika	60	73
Angga Putra Wijaya	33	80
Armada	46	80
Batri	73	60
Danda Zaltanti	66	80
Dika Ardianto	60	73
Ferdiansya	53	73
Mijayata Arya P	53	86
Rangga Mandala	46	86
Riski Saputra	53	93
Selpika	53	86
Toni Saputra	53	93
Psiki Arijayanti	40	66

Setelah mendapatkan nilai yang diperoleh oleh siswa selanjutnya mencari perhitungannya untuk memperoleh “t”.

Tabel 4.9

Perhitungan Untuk Memperoleh “t” Tentang Kemampuan Menganalisis Siswa Kelas IV *Pre-Test* Dan *Post-Test*

Nama	Pre-test	Post-test	D	D ²
Anes Monika	60	73	-13	169
Angga Putra Wijaya	33	80	-47	2209
Armada	46	80	-34	1156
Batri	73	60	+13	169
Danda Zaltanti	66	80	-14	196
Dika Ardianto	60	73	-13	169
Ferdiansya	53	73	-20	400
Mijayata Arya P	53	86	-33	1089
Rangga Mandala	46	86	-40	1600
Riski Saputra	53	93	+40	1600
Selpika	53	86	-53	2809
Toni Saputra	53	93	-60	3600
Psiki Arijayanti	40	66	-26	676

Jumlah	$\Sigma D=393$	$\Sigma D^2=15.833$
--------	----------------	---------------------

Sebelumnya telah didapat hasil perhitungan $\Sigma D=393$ $\Sigma D^2=15.833$ dengan diperolehnya angka tersebut. Maka didapat besarnya standar deviasi perbedaan nilai antara variabel X dan variabel Y maka:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{15.833}{13} - \left(\frac{-393}{13}\right)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{1.217,9 - 913,85}$$

$$SD_D = \sqrt{304,05}$$

$$SD_D = 17,43$$

Dengan diperoleh SD_D sebesar 17,43 untuk lebih lanjut dapat kita hitung standar eror dari mean perbedaan nilai antara variabel X dan variabel Y sebagai berikut:

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{17,43}{\sqrt{13-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{17,43}{\sqrt{12}}$$

$$SE_{MD} = \frac{17,43}{3.464}$$

$$SE_{MD} = 5,03$$

Selanjutnya mencari harga t_o dengan menghitung mean terlebih dahulu

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-393}{13}$$

$$M_D = -30,23$$

Maka, didapat harga t_o sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_o = \frac{-30,23}{5,03}$$

$$t_o = 6,00$$

Langkah berikutnya, menentukan tingkat signifikansi:

Penguji menggunakan uji dan sisi dengan signifikansi baik pada taraf 5% sebesar 2,18 maupun ada taraf signifikasin 1% t_t diperoleh 3,06 dengan df (N-1) atau (13-1) = 12. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ($t_o = 6,00$) dan besarnya “t” yang tercantum pada $t_{tabel\ 5\%} = 2,18$ dan $t_{tabel\ 1\%} = 3,06$, maka dapat diketahui bahwa t_o adalah lebih besar dai pada t_t :

$$2,18 < 6,00 > 3,01$$

Nilai $t_o = 6,00$ artinya ada selisih derajat perbedaan 6,00. Tanda (-) merupakan tanda yang dibaca selisi perhitungan statistik.

Karena t_o lebih besar dari t_t maka hipotesis nihil yang diajukan ditolak, ini berarti bahwa adanya perbedaan signfikansi nilai kemampuan menganalisis antara sebelum dan sesudah digunakannya model pembelajaran *group invastigation* pada

mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, secara meyakinkan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *group invastigation* telah menunjukkan hasil, menggunakan model pembelajaran *group invastigation* terdapat pengaruh terhadap kemampuan menganalisis siswa dalam pelajaran IPA.

B. Pembahasan

Analisis kemampuan menganalisis siswa ini disesuaikan dengan langkah pembelajaran *group invastigation* yang merupakan model pembelajaran untuk mengetahui kemampuan menganalisis siswa menggunakan tiga indikator yaitu memilih, menguraikan, dan mendiskripsikan.

Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *group invastigation*. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran *group invastigation* yang dilakukan pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau yaitu, langkah pertama peneliti menyampaikan materi dan membagikan sub-sub materi. Langkah kedua peneliti membagikan beberapa kelompok dan memberikan sub-sub materi kepada masing-masing kelompok. Langkah ketiga peneliti memberikan beberapa waktu untuk siswa menganalisis materi di buku pelajaran IPA untuk mencari penjelasan tentang sub materi yang telah dibagikan. Langkah keempat siswa mengumpulkan hasil kelompok yang telah diselesaikan siswa. Langkah kelima peneliti memerintahkan siswa untuk menjelaskan hasil

kelompok masing-masing. Dan langkah keenam peneliti memberikan soal kepada siswa.

Pembelajaran dengan model *group invastigation* menyebabkan siswa memahami materi enegi alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa, sehingga siswa dapat mengingat dan memahami materi energi alternatif.

Pembelajaan yang diterapkan di kelas IV, dimana siswa dituntut aktif mencari pengetahuan tentang materi energi alternatif melalui diskusi kelompok. Selama pembelajaran, siswa mengamati materi pembelajaran pada buku pelajaran IPA .

Berdasarkan hasil kemampuan menganalisis siswa skor nilai kemampuan menganalisis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group invastigation* dapat dilihat pada persentase skor rendah sebesar 23,07% sedangkan tegolong sedang sebesar 61,54% dan tergolong tinggi sebesar 15,39%. Dengan demikian persentase skor nilai sebelum diterapkannya model pembelajaran *group invastigation* tergolong rendah.

Selanjutnya skor nilai kemampuan menganalisis siswa sesudah diterapkannya model *group invastigation* dapat dilihat pada pesentase 15,38% tergolong tinggi, 69,24% tergolong sedang dan 15,38% tergolong rendah. Dengan demikian persentase skor nilai sesudah diterapkannya model pembelajaran *group invastigation* tergolong tinggi.

Indikator **memilih (80%)** indikator memilih merupakan indikator kemampuan menganalisis. Kemampuan siswa dalam pencapaian indikator memilih ini untuk mengetahui siswa mampu mengetahui dalam membedakan yang termasuk ke dalam materi energi alternatif atau bukan yang termasuk materi energi alternatif, melalui soal yang peneliti siapkan yang merupakan soal *pre-test* dan *post-test*. Indikator memilih yang diperoleh siswa setelah penerapan model pembelajaran *group investigation* 80% dengan kategori sangat baik. Perolehan persentase siswa yang baik pada indikator memilih dikarenakan setiap soal latihan yang diperoleh sesuai dengan pencapaian indikator.

Indikator **menguraikan (90%)**, menguraikan merupakan indikator kemampuan menganalisis yang menjelaskan materi energi alternatif lebih terperinci. Dalam penelitian ini adalah siswa dapat lebih memahami dengan menjelaskan materi energi alternatif sesuai dengan buku pelajaran IPA yang merupakan sumber belajar yang digunakan. Aspek menguraikan sangat penting untuk dilakukan, karena aspek ini masih berkesinambungan dengan aspek lain seperti memilih dan mendeskripsikan.

Indikator **Mendeskripsikan (85%)**, indikator mendeskripsikan merupakan indikator kemampuan menganalisis. Kemampuan siswa dalam pencapaian indikator mendeskripsikan ini untuk mengetahui siswa mampu menggambarkan sekaligus menjelaskan yang merupakan materi energi alternatif. Mendeskripsikan mencakup keterampilan menjelaskan tentang materi energi alternatif sesuai dengan pemahaman yang telah dipelajari siswa.

Pada analisis hasil tes (*pre-test* dan *post-test*) dengan soal yang sesuai dengan kemampuan menganalisis siswa yang masing-masing soal terdapat lima yang sesuai dengan indikator kemampuan menganalisis perbedaan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *group investigation* perbedaannya cukup signifikan., Skor nilai kemampuan menganalisis siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *group investigation* dapat dilihat pada persentase skor rendah sebesar 23,07% sedangkan tergolong sedang sebesar 61,54% dan tergolong tinggi sebesar 15,39%. Dengan demikian persentase skor nilai sebelum diterapkannya model pembelajaran *group investigation* tergolong rendah.

Selanjutnya skor nilai kemampuan menganalisis siswa sesudah diterapkannya model *group investigation* dapat dilihat pada persentase 15,38% tergolong tinggi, 69,24% tergolong sedang dan 15,38% tergolong rendah. Dengan demikian persentase skor nilai sesudah diterapkannya model pembelajaran *group investigation* tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut model pembelajaran *group investigation* mempengaruhi kemampuan menganalisis siswa hal ini bisa dilihat dari indikator kemampuan menganalisis yang tercapai, selain itu hasil dari nilai setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut tergolong tinggi. Maka, dengan pencapaian hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan menganalisis siswa dalam pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan penelitian dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan menganalisis siswa sebelum diterapkannya model *group investigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau tergolong rendah. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 49,92. Dengan demikian kemampuan menganalisis siswa sebelum diterapkan model *group investigasi* tergolong rendah.
2. Kemampuan menganalisis siswa sesudah di terapkannya model *group investigation* di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau tergolong tinggi. Bisa dilihat dari perolehan nilai rata-rata (mean) yakni 79,15. Dengan demikian penerapan model *group investigation* efektif untuk diterapkan pada mata pelajaran IPA materi energi alternatif .
3. Perbedaan hasil kemampuan menganalisis siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau, penerapan model *group investigation* lebih baik digunakan dengan meningkatkan kemampuan menganalisis siswa. Pada penerapan model pembelajaran ini

siswa menjadi lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji “t” dibuktikan dengan melihat perbandingan dengan uji t jika $-t_{tabel} < t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-2,18 < 6,00 > 3,01$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara sebelum diterapkan model *group invastigation* dengan sesudah diterapkan model *group invastigation* terhadap kemampuan menganalisis pada mata pelajaran IPA kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh peneliti, maka penulis membeikan saran bahwa sebagai seorang guru harus pandai dan tepat dalam menggunakan model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya yakni menggunakan model *group invastigation*. Karena telah terbukti dengan melakukan sebuah penelitian bahwasanya hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an dan Terjemahnya*. 2002. Semarang: PT Karya Toha Putra.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Anggoro, Toha dkk. 2015. *Metode penelitian*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Apriana, Eli. 2017. "Pengaruh Model Group Investigation terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bakteri Di Kelas X SMA Negeri 5 Palembang". Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Wisya.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press.
- Djamarah, Syaiful Bahi. 2010. *Guru Anak Didik dalam Interaksi Eduktif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Herwidi, Tri. 2015. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Goup Investigation terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas XI Di MA Patra Mandiri Palembang". Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah.
- Ismail, Fajri 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Palembang: Karya Sukses Mandiri (KSM).
- Ismail, Fajri. 2016. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*, Palembang: Karya sukses mandiri.
- Jufri, Wahab. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Sains: Modal Dasar Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Mohamad, Hamzah B.uno dan Nudin. 2015. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksaa.

- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka Pelajar.
- Ratih, Widada. 2010. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Asesmen*. Pusataka Pelajar: Yogyakarta.
- S. Sumanti, Muhammad. 2015. *Pengantar Pendidikan*. Tangerang: Universitas terbuka.
- Sani, Imas Kurniasih dan Berlin. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena.
- Sani, Ridwan Abdul. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: BumiAksara.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: BumiAksara.
- Sera, Nani Yulia Elta. 2014. "Pengaruh Metode Group Investigation terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Kelas VIII Di MTS Al-Munawwarah Desa Suka Jaya Kec. Sumber Harta Kab. Musirawas" dalam skripsi. Palembang: Fak.Tarbiyah UIN Raden Fatah.
- Sudijono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri, Muhamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik diTingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Supriyono, Abu Ahmadi dan Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Tirtarahardja, Umar. 2010. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Warsono dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

LAMPIRAN



Wali kelas IV



Membagikan soal *pre-test*



Mengerjakan soal *pre-test*



Menjelaskan materi



Membagi kelompok







Proses penerapan model pembelajaran *group invastigation*



Mengerjakan soal *pre-test*



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah

- a. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau
- b. Letak geografis
- c. Profil sekolah
- d. Struktur organisasi

2. Visi dan Misi dari Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

- a. Visi
- b. Misi
- c. Tujuan

3. Keadaan Guru dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

- a. Jumlah guru
- b. Nama-nama guru
- c. Tingkat pendidikan guru
- d. Jumlah pegawai
- e. Nama pegawai
- f. Pendidikan pegawai

4. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

- a. Jumlah siswa
- b. Jumlah kelas dalam setiap kelas

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada guru mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk
Linggau

1. Model pembelajaran apa yang biasa bapak/ ibu gunakan pada saat mengajar mata pelajaran IPA?
2. Adakah kesulitan bapak/ ibu alami pada saat mengajar IPA?
3. Berapa KKM untuk mata pelajaran IPA?
4. Berapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan di atas KKM?
5. sudah pernahkah model pembelajaran *group invastigation* ini digunakan dalam pembelajaran IPA?

PEDOMAN WAWANCARA

Diajukan kepada kepala sekolah MIN 1 Talang Benteng

1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi?
2. Bagaimana keadaan guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi?
3. Bagaimana keadaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi?
4. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi?
5. Kegiatan tambahan apanyang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi?

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/ Tanggal :

Objek Observasi : Sarana dan Prasarana

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Madrasah (Kantor)	1	Baik
2.	Ruang Guru	1	Baik
3.	Ruang Belajar	6	Baik
4.	Meja Siswa	80	Baik
5.	Kursi Siswa	95	Baik
6.	Lemari	10	Baik
7.	Meja Guru	6	Baik
8.	Kursi Guru	6	Baik
9.	Papan Tulis	6	Baik
10.	Papan Absen	6	Baik
11.	Papan Administrasi Kelas	6	Baik
12.	Papan Pengumuman	6	Baik
13.	Radio (Tape Recorder)	2	Baik
14.	Komputer	2	Baik
15.	Kipas Angin	2	Baik
16.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
17.	Lapangan Olahraga	1	Baik

18.	Alat olahraga	7	Baik
19.	Ruang UKS	1	Baik
20.	Toilet Guru	1	Baik
21.	Toilet Siswa	2	Baik
22.	Alat Praktek Keterampilan	4	Baik

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN VALIDASI MATERI

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.
Pembimbing I : Bustomi, S.Pd.I
NP : 197507102005011010

No	Hari/Tanggal	Komentar	Paraf
1	Rabu, 30 Mei 2018	Perbaiki alokasi waktu dan Penulisan.	
2	"	Alc RPP, dan Insturem Soal.	

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit)

A. Standa Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

B. Kompetensi Dasar

- 8.2 Menjelaskan berbagai energi alternatif dan cara penggunaannya.

C. Indikator

1. Memilih energi alternatif dan cara penggunaannya
2. Menguraikan energi alternatif dan cara penggunaannya
3. Mendeskripsikan energi alternatif dan cara penggunaannya

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat memilih energi alternatif dan cara penggunaannya
2. Siswa dapat menguraikan energi alternatif dan cara penggunaannya
3. Siswa dapat mendeskripsikan energi alternatif dan cara penggunaannya

E. Materi Pokok

Energi Alternatif

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Penugasan

G. Model Pembelajaran

Group Investigation

H. Sumber Belajar dan Media Pembelajaran

1. Buku paket IPA kelas IV
2. Spidol
3. Papan tulis

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi dan Motivasi 1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a 2. Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru memotivasi dan mengajak siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran 4. Menginformasikan materi yang akan diajarkan yaitu tentang " <i>energi alternatif</i> ".	15 menit
Inti	Eksplorasi 1. Memberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru mengenai energi alternatif 2. Siswa mendengarkan penjelasan guru 3. Guru membagikan beberapa kelompok dan	45 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sub materi kepada setiap kelompok.</p> <p>4. Guru memerintahkan siswa untuk mencari materi dengan menggunakan buku paket IPA.</p> <p>Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memilih materi yang termasuk kedalam materi masing-masing 2. Siswa menguraikan materi masing-masing yang didapat dalam buku IPA 3. Bagi kelompok yang namanya disebutkan wajib menjelaskan hasil diskusi 4. Siswa mendiskripsikan materi yang telah di diskusikan 5. Siswa lainnya mendengarkan penjelasan dari temannya. <p>Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab pertanyaan/ persoalan yang belum dipahami oleh siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan 2. Guru memberi soal tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran yang telah diikuti. 4. Mengajak semua siswa berdo'a (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

J. Penilaian

Indikator pencapaian	Teknik penilaian	Bentuk instrumen	Instrumen
1. Memilih energi alternatif dan cara penggunaannya	Tertulis	Pilihan ganda	Terlampir
2. Menguraikan energi alternatif dan cara penggunaannya			
3. Mendeskripsikan energi alternatif dan cara penggunaannya			

K. Instrumen Soal

Soal Pilihan Ganda

NAMA :

KELAS :

I. Marilah menyilang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Instrumen soal tes ini dibuat berdasarkan indikator menganalisis yaitu:

1. Yang termasuk kedalam sumber energi alternatif adalah...
 - a. Api

- b. Panas bumi
 - c. Langit
 - d. Bumi
2. sumber energi di bawah ini yang dapat habis, *kecuali*...
- a. batu bara
 - b. minyak tanah
 - c. angin
 - d. bensin
3. energi matahari dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk...
- a. bernafas
 - b. menghangatkan daun dan batang
 - c. memperkuat akar
 - d. membuat makanan
4. peralatan berikut yang menggunakan energi alternatif adalah...
- a. mikroskop
 - b. setrika listrik
 - c. kompor matahari
 - d. generator listrik
5. negara yang dikenal sebagai negara kincir angin adalah...
- a. Inggris
 - b. Belanda
 - c. Jepang
 - d. Kanada
6. Diberikan di bawah ini yang termasuk energi alternatif adalah...
- a. Air, api, minyak tanah, dan magnet
 - b. Minyak tanah, panas bumi, bumi, dan langit
 - c. Angin, cahaya, matahari, dan api
 - d. Air, angin, matahari, dan panas bumi

7. sel surya adalah alat yang dapat mengubah energi matahari menjadi energi
...
a. magnet
b. panas
c. listrik
d. cahaya
8. Sumber energi terbesar di bumi adalah...
a. minyak bumi
b. matahari
c. angin
d. Batu bara
9. PLTA adalah singkatan dari...
a. Pembangkit listrik tenaga air
b. Pembangkit listrik tenaga angin
c. Pembangkit listrik tenaga nuklir
d. Pembangkit listrik tenaga uap
10. Air bergerak (mengalir) dari...
a. Tempat yang tinggi ke tempat yang lebih tinggi
b. Tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
c. Tempat yang rendah ke tempat yang toinggi
d. Tempat yang rendah ke tempat yang rendah

II. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Dibawah ini termasuk ciri-ciri dari energi!
a. Oleh tumbuhan hijau untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar membuat makanan
b. Bisa untuk menjemur pakaian
c. Pengawetan ikan asin
d. Pembuatan garam

Dari ciri-ciri di atas termasuk energi apakah itu?



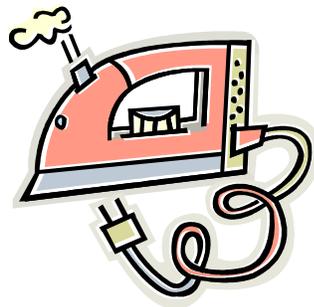
2.

Amatilah gambar di atas. Energi apakah yang digunakan?



3.

Amatilah gambar di atas. Jelaskan apa manfaat gambar tersebut?



4.

Jelaskan perubahan energi apa saja yang terdapat pada gambar?

5. Kita dapat bergerak, berlari, dan berjalan karena energi. Energi dalam tubuh diperoleh dari?

Energi Alternatif

Pernahkah kamu membaca atau mendengar berita tentang kenaikan bahan bakar minyak (BBM)? Mengapa pemerintah menganjurkan agar kita menggunakan BBM sehemat mungkin? BBM merupakan salah satu energi yang diperoleh dari fosil. Maksudnya, bahan bakar tersebut diperoleh dari penambangan sisa-sisa makhluk hidup yang tertimbun di dalam tanah jutaan tahun lalu. Jadi, bahan bakar ini akan habis karena digunakan terus-menerus.

Bahan bakar fosil (minyak bumi) merupakan bahan bakar yang tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, kita membutuhkan sumber energi yang lain (alternatif) untuk memenuhi kebutuhan kita. Saat ini, para ilmuwan berusaha memanfaatkan sumber energi alternatif yang jumlahnya tidak terbatas (tidak cepat habis) dan bersih (tidak menimbulkan polusi). Contoh sumber-sumber energi alternatif, antara lain, matahari, panas bumi, air, dan angin.

A. Sumber energi alternatif pembangkit listrik

Sumber energi di lingkungan sekitar kita yang dapat dimanfaatkan sebagai energi alternatif pembangkit listrik di antaranya adalah energi air, energi angin, energi panas bumi, dan energi nuklir.

Di daerah pedesaan yang belum terjangkau oleh listrik, masyarakat memanfaatkan air sebagai sumber energi listrik. Mereka membuat kincir air yang diletakkan di aliran sungai yang cukup deras. Kincir air ini berfungsi menggerakkan generator atau turbin yang nantinya dapat menghasilkan listrik.

Sejak lama, Indonesia telah menggunakan energi air sebagai sumber tenaga listrik, yaitu dengan adanya pembangkit listrik tenaga air (PLTA). Seiring kemajuan teknologi, kini dikembangkan pembangkit listrik tenaga panas bumi, nuklir, dan gelombang laut.

Selain air, angin merupakan sumber energi alternatif yang dapat dimanfaatkan untuk pembangkit listrik. Kamu mungkin pernah melihat adanya kincir angin di suatu tempat. Adanya angin menyebabkan kincir angin dapat berputar dan menggerakkan generator yang ada di dalamnya sehingga menghasilkan energi listrik.

Kincir angin Pitstone merupakan kincir angin tertua di Inggris, yang digunakan untuk menumbuk biji-bijian, memompa air untuk mengairi sawah, dan kincir angin modern digunakan untuk menghasilkan energi listrik.

1. Energi Matahari

Hampir semua energi yang berada di bumi berasal dari matahari. Energi radiasi sinar matahari dapat diubah menjadi energi listrik dan energi kalor. Peralatan yang menggunakan sel-sel surya dapat langsung mengubah energi radiasi sinar matahari menjadi energi listrik. Pada saat ini, sel-sel surya mulai ditawarkan negara kita untuk dipasang di rumah-rumah.

Sel-sel surya ini dapat mengubah energi radiasi sinar matahari menjadi energi kalor (panas). Energi panas yang dihasilkan dapat digunakan untuk memanaskan ruangan, memanaskan air, dan keperluan lain. Pada saat ini, sel-sel surya sudah biasa dijumpai di atap-atap rumah, rumah sakit, dan hotel di

Jakarta. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pemanfaatan energi ini adalah matahari tidak selalu bersinar terang sepanjang hari. Mengapa? Sebab kadang-kadang matahari tertutup oleh awan.

2. Energi Panas Bumi

Bumi sesungguhnya tersusun dari beberapa lapisan. Pusat bumi terbentuk dari lapisan batu yang panas. Hal ini memungkinkan bumi menjadi sumber energi panas. Energi panas bumi adalah energi yang dihasilkan oleh magma di dalam perut bumi. Energi panas bumi disebut juga energi geotermal. Energi tersebut banyak digunakan terutama di daerah-daerah pegunungan. Mengapa demikian?

Batuan panas yang terbentuk memanaskan air di sekitarnya sehingga dihasilkan sumber uap panas atau geiser. Sumber uap panas tersebut kemudian dibor. Uap panas yang keluar dari lubang pengeboran, setelah disaring, dapat digunakan untuk menggerakkan turbin yang akan memutar generator sehingga menghasilkan energi listrik.

Pembangkit listrik yang memanfaatkan energi panas bumi disebut Pusat Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP). Contoh PLTP di Indonesia, antara lain, PLTP Kawah Kamojang di Jawa Tengah dan PLTP Bayongbong di Garut, Jawa Barat. Masalah yang dihadapi dalam pemanfaatan energi panas bumi adalah sulitnya pengeboran tanah, biaya yang tinggi, dan sedikitnya tempat yang memenuhi syarat untuk pembangunan PLTP.

3. Energi Air

Air mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang lebih rendah. Aliran air yang deras merupakan sumber energi gerak. Energi ini dapat digunakan untuk menghasilkan energi listrik. Pernahkah kamu pergi ke bendungan atau waduk? Pada suatu bendungan, air yang jatuh dari bagian atas bendungan akan menghasilkan arus yang sangat deras. Keadaan ini dapat dimanfaatkan untuk menggerakkan turbin yang memutar generator. Generator yang berputar menghasilkan energi listrik. Selain bendungan, gerakan pasang surut air laut juga dapat digunakan untuk membangkitkan listrik.

4. Energi Angin

Banyak kegiatan yang memanfaatkan energi angin. Misalnya, pada permainan layang, layang, olahraga terbang layang, perahu layar. Namun, angin yang sangat besar dapat menimbulkan bencana (bahasan ini akan kamu pelajari pada bab 9). Angin adalah sumber energi alternatif yang murah dan tidak mengakibatkan polusi. Energi angin juga dapat dipakai pada kincir angin yang menghasilkan listrik. Baling-baling pada kincir angin akan berputar cepat apabila ada angin besar yang bertiup. Putaran ini dapat menggerakkan turbin pada suatu pembangkit tenaga listrik. Jadi, energi angin dapat dijadikan sumber pembangkit energi listrik. Di negara Belanda, kincir angin digunakan untuk memompa air guna mengeringkan tanah. Kincir angin seperti ini juga dibangun di tempat-tempat yang rawan banjir, untuk memompa air. Karena banyaknya

kincir angin di negara Belanda, sampai negara tersebut di juluki negara Kincir Angin.

B. Sumber energi alternatif bahan bakar

Hampir semua alat transportasi yang kita gunakan sehari-hari menggunakan bahan bakar minyak bumi. Untuk memasak pun kita memanfaatkan minyak bumi. Padahal kita tahu bahwa minyak bumi merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Karena digunakan setiap hari, cadangan minyak bumi semakin lama akan semakin menipis. Untuk itu, perlu dikembangkan energi alternatif yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar.

Saat ini telah dikembangkan beberapa energi alternatif pengganti minyak bumi, antara lain pemanfaatan energi matahari, biodisel, biogas, dan biomassa. Di negara maju, kini telah digunakan kendaraan dengan sumber tenaga dari matahari atau yang lebih dikenal dengan kendaraan tenaga surya. Kendaraan tenaga surya memanfaatkan energi matahari sebagai sumber energi gerak.

Mobil atau mesin-mesin yang menggunakan bahan bakar solar dapat diganti dengan sumber energi lain yaitu biodisel. Biodisel adalah bahan bakar yang berasal dari minyak tumbuh-tumbuhan atau lemak hewan. Biodisel lebih ramah lingkungan dibandingkan minyak bumi.

Untuk memasak kini telah dikembangkan energi alternatif yang bernama biogas. Biogas merupakan energi yang dihasilkan dari penguraian bahan organik, seperti kotoran hewan yang dapat digunakan untuk sumber energi pada kompor. Energi biomassa adalah energi yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan binatang,

misalnya tebu. Tebu dapat diolah untuk membuat alkohol. Alkohol dapat dimanfaatkan seperti bensin untuk bahan menggerakkan mesin.

C. Penggunaan energi alternatif

Energi alternatif digunakan saat ini karena sumber energi yang biasa digunakan, yaitu minyak bumi jumlahnya semakin sedikit. Kendaraan bermotor dahulu hingga saat ini menggunakan bahan bakar bensin atau solar. Namun demikian, di beberapa negara maju sudah dikembangkan kendaraan dengan sumber tenaga matahari.

Selain itu, di negara kita saat ini juga sedang dikembangkan energi biogas. Beberapa ilmuwan kita telah merancang kompor dengan bahan bakar dari biogas yang ramah lingkungan. Selain mobil dan kompor, benda lain yang juga telah menggunakan energi alternatif adalah perahu layar. Tanpa menggunakan mesin, perahu ini dapat melaju dengan bantuan energi angin. Belanda angin digunakan sebagai sumber energi listrik dengan menggunakan kincir angin.

Juga mulai ditemukan minyak jarak dan minyak dari kelapa sawit mentah untuk menggantikan solar sebagai bahan bakar penggerak diesel.

D. Kegunaan energi alternatif

Energi alternatif digunakan dengan tujuan untuk mengatasi apabila sumber energi utama habis karena tidak dapat diperbaharui. Energi alternatif memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan sumber energi utama, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Harga relatif lebih murah dan terjangkau oleh seluruh masyarakat.

2. Tidak akan habis karena berasal dari matahari dan sumber daya alam lain yang dapat diperbaharui.
3. Tidak menimbulkan pencemaran lingkungan apabila digunakan.

NAMA : Solikh

KELAS : 11

1. Marilah menyilang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Instrumen soal tes ini dibuat berdasarkan indikator menganalisis yaitu:

1. Yang termasuk kedalam sumber energi alternatif adalah...
 - a. Api
 - b. Panas bumi
 - c. Langit
 - d. Bumi
2. sumber energi di bawah ini yang dapat habis, kecuali...
 - a. batu bara
 - b. minyak tanah
 - c. angin
 - d. bensin
3. energi matahari dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk...
 - a. bernafas
 - b. menghangatkan daun dan batang
 - c. memperkuat akar
 - d. membuat makanan
4. peralatan berikut yang menggunakan energi alternatif adalah...
 - a. mikroskop
 - b. setrika listrik
 - c. kompor matahari
 - d. generato listrik
5. negara yang dikenal sebagai negara kinci angin adalah...
 - a. Inggris
 - b. Belanda
 - c. Jepang

- d. Kanada
6. Dibawah ini yang termasuk energi alternatif adalah...
- a. Air, api, minyak tanah, dan magnet
 - b. Minyak tanah, panas bumi, bumi, dan langit
 - c. Angin, cahaya, matahari, dan api
 - d. Air, angin, matahari, dan panas bumi
7. sel surya adalah alat yang dapat mengubah energi matahari menjadi energi ...
- a. magnet
 - b. panas
 - c. listrik
 - d. cahaya
8. Sumber energi terbesar di bumi adalah...
- a. minyak bumi
 - b. matahari
 - c. angin
 - d. Batu bara
9. PLTA adalah singkatan dari...
- a. Pembangkit listrik tenaga air
 - b. Pembangkit listrik tenaga angin
 - c. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - d. Pembangkit listrik tenaga uap
10. Air bergerak (mengalir) dari...
- a. Tempat yang tinggi ke tempat yang lebih tinggi
 - b. Tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
 - c. Tempat yang rendah ke tempat yang toinggi
 - d. Tempat yang rendah ke tempat yang rendah

11. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Dibawah ini termasuk ciri-ciri dari energi!

- Oleh tumbuhan hijau untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar membuat makanan
- Bisa untuk menjemur pakaian
- Pengawetan ikan asin
- Pembuatan garam

Dari ciri-ciri di atas termasuk energi apakah itu? *Pengawetan ikan asin*



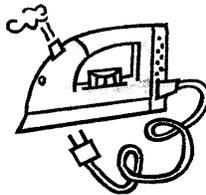
2.

Amatilah gambar di atas. Energi apakah yang digunakan? *Sentral (atau listrik)*



3.

Amatilah gambar di atas. Jelaskan apa manfaat gambar tersebut? *Panas dan Angin*



4.

Jelaskan perubahan energi apa saja yang terdapat pada gambar? *listrik -> Energi*

5. Kita dapat bergerak, berlari, dan berjalan karena energi. Energi dalam tubuh diperoleh dari? *sekarang*

NAMA : RANJO MADVA
KELAS : 4/IV

1. Marilah menyilang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Instrumen soal tes ini dibuat berdasarkan indikator menganalisis yaitu:

1. Yang termasuk kedalam sumber energi alternatif adalah...

- a. Api
- b. Panas bumi
- c. Langit
- d. Bumi

2. sumber energi di bawah ini yang dapat habis, kecuali...

- a. batu bara
- b. minyak tanah
- c. angin
- d. bensin

3. energi matahari dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk...

- a. bernafas
- b. menghangatkan daun dan batang
- c. memperkuat akar
- d. membuat makanan

4. peralatan berikut yang menggunakan energi alternatif adalah...

- a. mikroskop
- b. setrika listrik
- c. kompor matahari
- d. generato listrik

5. negara yang dikenal sebagai negara kinci angin adalah...

- a. Inggris
- b. Belanda
- c. Jepang

- d. Kanada
6. D dibawah ini yang termasuk energi alternatif adalah...
- a. Air, api, minyak tanah, dan magnet
 - b. Minyak tanah, panas bumi, bumi, dan langit
 - c. Angin, cahaya, matahari, dan api
 - d. Air, angin, matahari, dan panas bumi
7. sel surya adalah alat yang dapat mengubah energi matahari menjadi energi ...
- a. magnet
 - b. panas
 - c. listrik
 - d. cahaya
8. Sumber energi terbesar di bumi adalah...
- a. minyak bumi
 - b. matahari
 - c. angin
 - d. Batu bara
9. PLTA adalah singkatan dari...
- a. Pembangkit listrik tenaga air
 - b. Pembangkit listrik tenaga angin
 - c. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - d. Pembangkit listrik tenaga uap
10. Air bergerak (mengalir) dari...
- a. Tempat yang tinggi ke tempat yang lebih tinggi
 - b. Tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
 - c. Tempat yang rendah ke tempat yang toinggi
 - d. Tempat yang rendah ke tempat yang rendah

II. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Dibawah ini termasuk ciri-ciri dari energi!

- a. Oleh tumbuhan hijau untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar membuat makanan
- ~~b. Bisa untuk menjemur pakaian~~
- c. Pengawetan ikan asin
- d. Pembuatan garam

Dari ciri-ciri di atas termasuk energi apakah itu?

~~Bisa untuk menjemur pakaian~~
matahari



2.

Amatilah gambar di atas. Energi apakah yang digunakan?

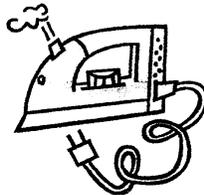
Energi listrik



3.

Amatilah gambar di atas. Jelaskan apa manfaat gambar tersebut?

Air dapat dipanaskan



4.

Jelaskan perubahan energi apa saja yang terdapat pada gambar?

perubahan energi listrik ke panas

5. Kita dapat bergerak, berlari, dan berjalan karena energi. Energi dalam tubuh

diperoleh dari? dari makanan dari tumbuhan

NAMA : Dea Da

KELAS : V

1. Marilah menyilang (x) huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

Instrumen soal tes ini dibuat berdasarkan indikator menganalisis yaitu:

1. Yang termasuk kedalam sumber energi alternatif adalah...
 - a. Api
 - b. Panas bumi
 - c. Langit
 - d. Bumi
2. sumber enegi di bawah ini yang dapat habis, *kecuali*...
 - a. batu bara
 - b. minyak tanah
 - c. angin
 - d. bensin
3. energi matahari dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk...
 - a. bernafas
 - b. menghangatkan daun dan batang
 - c. memperkuat akar
 - d. membuat makanan
4. peralatan berikut yang menggunakan energi alternatif adalah...
 - a. mikroskop
 - b. setrika listrik
 - c. kompor matahari
 - d. generato listrik
5. negara yang dikenal sebagai negara kinci angin adalah...
 - a. Inggris
 - b. Belanda
 - c. Jepang

1.  Kanada

6. Dibawah ini yang termasuk energi alternatif adalah...
- a. Air, api, minyak tanah, dan magnet
 - b. Minyak tanah, panas bumi, bumi, dan langit
 - c. Angin, cahaya, matahari, dan api
 - d. Air, angin, matahari, dan panas bumi
7. sel surya adalah alat yang dapat mengubah energi matahari menjadi energi ...
- a. magnet
 - b. panas
 - c. listrik
 - d. cahaya
8. Sumber energi terbesar di bumi adalah...
- a. minyak bumi
 - b. matahari
 - c. angin
 - d. Batu bara
9. PLTA adalah singkatan dari...
- a. Pembangkit listrik tenaga air
 - b. Pembangkit listrik tenaga angin
 - c. Pembangkit listrik tenaga nuklir
 - d. Pembangkit listrik tenaga uap
10. Air bergerak (mengalir) dari...
- a. Tempat yang tinggi ke tempat yang lebih tinggi
 - b. Tempat yang tinggi ke tempat yang rendah
 - c. Tempat yang rendah ke tempat yang toinggi
 - d. Tempat yang rendah ke tempat yang rendah

B. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan singkat dan tepat!

1. Dibawah ini termasuk ciri-ciri dari energi!

- a. Oleh tumbuhan hijau untuk dimanfaatkan sebagai bahan bakar membuat makanan
- b. Bisa untuk menjemur pakaian
- c. Pengawetan ikan asin
- d. Pembuatan garam

Dari ciri-ciri di atas termasuk energi apakah itu? *panas/energi kinetik*



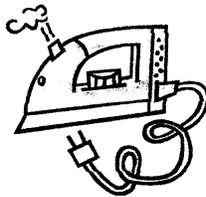
2.

Amatilah gambar di atas. Energi apakah yang digunakan? *energi kinetik/energi mekanik*



3.

Amatilah gambar di atas. Jelaskan apa manfaat gambar tersebut? *untuk menghidupkan*



4.

Jelaskan perubahan energi apa saja yang terdapat pada gambar? *listris*

5. Kita dapat bergerak, berlari, dan berjalan karena energi. Energi dalam tubuh diperoleh dari? *makanan dan air*



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

Nomor : B-1104/Un-09/II-PP-009/2/2018 Palembang, 20 Februari 2018
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang

Kepada Yth,
Kepala MI Al-Hadi Lubuk Linggau
di

Tempat

Assalamu'alaikum W. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami:

Nama : Fitri Yatul Husna SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jln. K.H. Zainal Abidin Gg. Aspri Kec. Kemuning Kota Palembang
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Analisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hadi Lubuk Linggau

Demikian harapan kami atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb.

Dekan,

Prof. Dr. H. Kasinjo Harto, M. Ag. *ll*
NIP. 197109111997031004

Terlampiran:

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-6725/Un.09/IL/PP.009/7/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-9112/Un.09/IL/PP.009/12/2017, Tanggal 22 Desember 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Yatul Husna SY
NIM : 14270039
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Analisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Hadi Lubuk Linggau.
Judul Baru : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 25 Juli 2018
A.n. Dekan
Ketua Prodi PGM I


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd. I
NIP. 197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HAADI
Jl. Padat Karya RT.06 Kayu Ara Kec. Lubuklinggau Barat I Kode Pos 31615

Nomor : 051/YAH/MLAH/V/2018
Lam : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Di-
Palembang

Assalamualaikum Wt. Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang Nomor Tanggal 18 Mei 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian/Observasi pengambilan data pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau, maka dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Pada dasarnya kami tidak berkeberatan memberikan data/informasi yang mahasiswa tersebut butuhkan, sehubungan dengan penulisan skripsi di atas.

Demikianlah, kiranya dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Lubuk Linggau

Kepala Madrasah

Mellyani, S.Pd

NIP. 5848761663300062

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
Kartu Pengenal Mahasiswa

Student ID Card

Fitri Yatul Husna Sy
14270039



Fitri

01.140.92MISAWAN

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Id Universitas : 0009 UIN RADEN FATMA
Id Mahasiswa : 4376034
Nama Mahasiswa : FITRI YATIH HUSNA
Keterangan Bayar : UKT K-2
Semester Bayar : GABUNG
Tahun Angkutan : 2018
Nama Fakultas : ILMU TABB'YAH DAN KESEHATAN
Nama Jurusan : Pendidikan Guru MIPA
Nomor Induk Mhs : 14070034
Data Pembayaran :

OGI UKT K-2	1.400.000,00
Referensi Kode	:
Nilai Transaksi	: Rp. 1.400.000,00
Biaya Bank	: Rp. 0,00
Total Pembayaran	: Rp. 1.400.000,00

Terbilang :
SATU JUTA ENJAT RATUS RIBU RUPIAH

== Universitas Memorial Bank ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
===== Bila Ada Keluhan Hub call Center 021-5228080 Dll. 2037 =====
===== HARAP DISAMPAI BAIK BAIK =====



LUNAS
(17 APR 2018)



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@keguruan.uin@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : FITRI YATUL HUSNA SY
 TEMPAT, TANGGAL LAHIR : LUBUK LINGGAU, 18 January 1997
 NIM : 14270039
 PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 101	TEKNOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	4	A	4.00	16
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	2	A	4.00	8
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	B	3.00	6
10	GMI 304	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
12	GMI 306	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
13	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	2	B	3.00	6
14	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
15	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	3.00	6
16	GMI 310	MATERI SKI MI	2	A	4.00	8
17	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
18	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
19	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
20	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
21	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	C	2.00	4
22	GMI 501	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
23	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	A	4.00	8
24	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
25	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
26	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	B	3.00	6
27	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
28	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
29	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	B	3.00	6
30	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
31	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	3.00	6
32	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
33	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
34	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
35	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
36	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
37	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
38	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	B	3.00	6
39	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	B	3.00	6
40	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
41	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
42	INS 202	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
43	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fiki, KM 3,5 T.rip (0711) 353347, Fax: (0711) 354668 Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyah@radenfatah.ac.id, un@radenfatah.ac.id

41	INS 205	TASAWUF	2	A	4,00	8
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	4,00	8
43	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	B	3,00	6
44	INS 302	HADITS	2	A	4,00	8
45	INS 303	TAFSIR	2	B	3,00	6
46	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	A	4,00	8
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4,00	8
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4,00	8
49	INS 801	KKN	2	B	3,00	6
50	INS 802	SKRIPSI	6	B	3,00	18
51	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3,00	6
52	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
53	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
54	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	B	3,00	6
55	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
56	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	3,00	12
57	TAR 601	MICRO TEACHING - PPLK I	4	A	4,00	16
58	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	4,00	8
59	TAR 701	PPLK II	4	A	4,00	16
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4,00	8
61	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
62	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
63	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4,00	8
64	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4,00	8
JUMLAH:			152			552

Index Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,63
 Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 06 Sep 2018
 Ka. Prodi


 Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
 NIP. 197611052007102002



**KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA**

IJAZAH

**MADRASAH ALIYAH
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nomor : MA.01/06.10/PP.01.1/0052/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1
Lubuklinggau menerangkan bahwa :

nama : FITRI YATUL HUSNA SY
tempat dan tanggal lahir : Lubuklinggau, 18 Januari 1997
nama orang tua/wali : Sandri
nomor induk siswa nasional : 9976250512
nomor peserta ujian nasional : 02-500-052-5
madrasah asal : MA Negeri 1 Lubuklinggau

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Lubuklinggau, 20 Mei 2014

Kepala Madrasah,



Hj. Selfi Ariani, M.M.

NIP. 196104031988032002

MA 060001359





**SURAT KETERANGAN
KELENGKAPAN DAN KEASLIAN
BERKAS MUNAQOSYAH**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS TARBIYAH
UIN RADEN FATAH
PALEMBANG**

Kode:GMPFFT.SUKET.01/RO

bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan
n berkas munaqosyah mahasiswa:

: 14270039

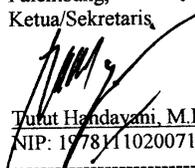
: Fitri Yatul Husna, S.Pd

Skripsi : Pengaruh model Pembelajaran Group Investigation terhadap
Kemampuan menganalisis siswa pada Mata Pelajaran IPA di MI Al-Haadi

ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang
munas Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Sehingga surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah

Tanggal : 08 Agustus 2018
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	14270050	Indah Puspita Sari	80	77	85	86	81	80	80	80	81,13	A
2	14270105	Rina Riani	82	79	70	80	80	90	84	75	80,00	A
3	14270098	Rea Restiyani	85	69	75	75	80	80	87	75	78,25	B
4	14270074	Monika Sari	85	84	75	75	80	85	85	75	80,50	A
5	14270101	Reyes Pranado	85	82	76	78	81	90	83	79	81,75	A
6	14270092	Pengki Sugito	80	75	82	75	81	90	83	79	80,63	A
7	14270028	Erdania	80	60	75	76	80	90	83	72	77,00	B
8	14270126	Susan Sapitri	82	78	78	85	80	85	85	78	81,38	A
9	14270147	Zakiah Arinanda	80	82	87	85	82	85	80	78	82,38	A
10	14270025	Else Septiani	80	81	80	85	80	85	80	81	81,50	A
11	14270039	Fitri Yatul Husna S.Y	80	80	82	80	80	90	80	78	81,25	A
12	14270023	Ega Vilda Putri Nova	82	80	83	80	90	85	83	75	81,00	A
13	14270061	Laili Safitri	80	82	72	80	80	85	85	75	79,88	B
14	14270041	Handoko	80	83	70	80	80	90	81	75	79,88	B

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
II : Materi Umum MI
III : Perencanaan Pembelajaran
IV : Metodologi Pembelajaran
V : Evaluasi Pembelajaran
VI : Baca Tulis Al- Qur'an
VII : Media Pembelajaran
VIII : Pengembangan Kurikulum

Dosen Penguji

- : Drs. Aquami M.Pd.I.
: Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
: Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
: Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
: Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
: Miftahul Husni, M.Pd.I.
: Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
: Drs. Tastin, M.Pd.I.

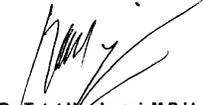
Interval Nilai

- 80 - 100 = A
70 - 79,99 = B
60 - 69,99 = C
50 - 59,99 = D
00 - 49,99 = E

Ketua,


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 Agustus 2018
Panitia Ujian Komprehensif
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah
Sekretaris,


Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



**SURAT KETERANGAN
LULUS UJIAN
KOMPREHENSIF**

GUGUR PENJAMINAN MUTU
PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN
KEGURUAN UIN RADEN FATMAH
PALEMBANG

Kode: GPMPFESURET/02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas
Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa

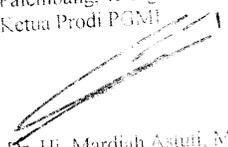
NIM : 14270039

Nama : Fitri Yatul Husna S.Y

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian
comprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 08 Agustus 2018, dengan memperoleh
nilai A

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan
terima kasih.

Palembang, 15 Agustus 2018
Ketua Prodi PGMI


Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.19761105 200710 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HAADI**

Jl. Padat Karya RT.06 Kayu Ara Kec. Lubuklinggau Barat I Kode Pos 31615

Nomor : 051/YAH/MLAH/V/2018
Lam : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Di-
Palembang

Assalammualaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Fatah Palembang Nomor Tanggal 18 Mei 2018 tentang Permohonan Izin Penelitian/Observasi pengambilan data pada Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau, maka dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Model *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata pelajaran IPA Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Pada dasarnya kami tidak keberatan memberikan data/informasi yang mahasiswa tersebut butuhkan, sehubungan dengan penulisan skripsi di atas.

Demikianlah, kiranya dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya

Lubuk Linggau



Mellyani. S.Pd

NIP. 5848761663300062



KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU
MADRASAH IBTIDAIYAH AL-HAADI
Jl. Padat Karya RT.06 Kayu Ara Kec. Lubuklinggau Barat I Kode Pos 31615

SURAT KETERANGAN

Nomor : 050/YAH/MI.AH/V/2018

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Mellyani.S.Pd
NIP/GOL : 5848761663300062
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Semester : VIII (Delapan)
Tahun : 2018

Program Studi : S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau, pada tanggal 14 s/d 31 Mei 2018, dalam rangka melengkapi penyusunan skripsi yang berjudul : "Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Linggau, 31 Mei 2018



NIP. 5848761663300062



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
RAJEN FATAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Analisis (Siswa) pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin 18-12-2017	- Acc Judul	
2.	Kamis 15-2-2018	- Pendahuluan - Metodologi penelitian - Daftar pustaka	
3.	Kamis 26-4-2018	- <i>Konsep di bag. penelitian ke arah - htm model penelitian - penulisan daftar pustaka - htm - penulisan teori - definisi operasional pengap 61 - judul penulisan - nite - penulisan & isi bab I dan - htm model</i>	
4.	<i>Feb</i> <i>2-5-2018</i>	- Acc bab I	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
		- bant Bab II, III, instrument tes, observasi FPP	
5.	Kelu 23-5-2018	- Me Bab II, III revisi: KPP dan soal tes	fs
6.	Jumat 25-5-2018	- Acc KPP - revisi: soal tes - bant penelitian	fs
7.	Senin 28-5-2018	- Acc instrument soal pretest	fs
8.	Revisi 1-7-2018	- Bab IV Pembahasan analisis secara individual sintetis dan pengujian	fs



UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al-Haadi Lubuk Linggau.
Pembimbing I : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I
NIP : 196311021990032001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	Selasa 10-7-2018	-revisi pembaharuan	
10.	Rabu 11-7-2018	- Ac Keso Bolo <u>U</u> & <u>V</u> - abstrak, daftar tabel, daftar isi, daftar pustaka, kt. pengantar, cover, lampiran	
11.	Senin 16-7-2018	- Revisi: abstrak, daftar isi, daftar	
12.	Jumat 20-7-2018	- Ac Keseluruhan siap diujikan	



UIN
RA DEN FATAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Analisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi Lubuklinggau.
Pembimbing II : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP : 197405122003121001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	2 Februari 2018	entri lbr. lbr. xides a. b. c.	
	Selasa, 13 Februari 2018	revisi skripsi paragraf lbr. lbr. kay lbr. lbr. lbr. lbr. lbr. lbr. lbr.	



UIN
RA DEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi Lubuklinggau.
Pembimbing II : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP : 197405122003121001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	Kamis, 29 Mei 2018	BAB I BAB II tambah paragraf tabel foto gambar keahlu anwar	F. F. F.
	5/5 2018	BAB II tambah keanekaragaman hayati kesehatan tabel keanekaragaman	F. F.
	5/5 2018	Ace BAB III lyitk BAB 19 dan BAB IV	F.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG
Alamat : Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Telp. 0711-354668, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Menganalisis Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al Hadi Lubuklinggau.
Pembimbing II : Faisal Abdullah, M.Pd.I
NIP : 197405122003121001

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	Semn, 23 Juli 2018	kec BROS kec BOS IV dan BOS V layuh pada pag s	

	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode: GMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

Nama : Fitri Yatul Husna, SY

NIM : 14270039

Fakultas : Tarbyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Menganalisis Sswa pada Mata Pelajaan IPA di Madrasah Ibtidaiyah Al- Haadi Lubuk Linggau.

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan di perbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Ketua Penguji



Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.I
NIP. 196005312000031001

Palembang, September 2018
Sekretaris Penguji



Fuadillah An S.M.Pd
NIP. 199207082018011001



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 ABDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 11-356203



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

FITRI YATUL HUSNA SY

NIM : 14270039

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2014 - 2015

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	



Palembang, 06 Juli 2015
 Kepala Unit,

[Signature]



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 /2015
Diberikan Kepada

Fitri Yatul Husna SY

14270039

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BT) yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munasqosyah. Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui



Telah Dibaca
Dan Sesuai Dengan Asli



Palembang, 27 Juli 2015
Ketua Program BTA,





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikry KM 3,5 30126 Palembang Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

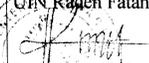
Nomor : In.03/IL/PP.009/ 293 /2016

Diberikan Kepada :

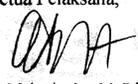
Fitri Yatul Husna Sy
14270039

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan **Berbahasa Arab** yang diselenggarakan oleh **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan Predikat BAIK**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Raden Fatah Palembang,


Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004

Palembang, 15 Februari 2016
Ketua Pelaksana,


H. Mukmin, Lc. M. Pd. I
NIP. 197806232003121001



CERTIFICATE

Nomor: In. 03/ II.1/PP.009/4673/2015

This is to certify that

FITRI YATUL HUSNA. SY

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH TRAINING FOR TARBIAH AND EDUCATION STUDENTS

conducted by English Education Study Program of Tarbiyah and Education Faculty, UIN Raden Fatah Palembang,
from September to December 2015 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2015
Dean,

DR. H. Kasinyo Harto, M. Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

SERTIFIKAT

Nomor : B-1986/Un.09/11.2/PP.005/10/2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Fitri Yatul Husna. SY
NIM : 14270039
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September s.d 18 Oktober 2017 dinyatakan LULUS

Palembang, 19 Oktober 2017



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

SERTIFIKAT

No:B-2918/Un.09/8.0/PP.00/06/2017

Diberikan Kepada

Fitri Yatul Husna SY

Sebagai Peserta

"PELATIHAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT"

**YANG DISELENGGARAKAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH ISTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PADA TANGGAL 2 - 5 MEI 2017**

Palembang, 5 MEI 2017
Kaprodik PGM

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP.197611052007102002



**KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN**

IJAZAH

Nomor : 2677/05/KMD/2017

di berikan kepada :

Nama : **FITRI YATUL HUSNAH SY**
Tempat & Tanggal Lahir : **LUBUK LINGGAU, 18 JANUARI 1997**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 27 Februari - 04 Maret 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang



Palembang, 23 Maret 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

M. Mukti Sulaiman, S.H., M.Hum.

Demi Allah

Nomor: B-0502/Un.09/PP.06/04/2018

Diberikan kepada:

Fitri Yatu Husna Sy

Tempat/Tgl Lahir : Lubuklinggau, 18 Januari 1997

NIM : 14270929

Fakultas/Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 68 Tahun 2018

Tema "KKN Berbasis Riset dan Pengembangan Potensi Lokal Berkarakter"

Dari Tanggal 20 Februari 2018 s/d 5 April 2018 di Kabupaten Muara Enim dan Prabumulih
dan 21 Februari 2018 s/d 6 April 2018 di Kabupaten Banyuasin.

Lulus dengan Nilai :B

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai dengan Peraturan yang Berlaku.





SERTIFIKAT

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN INSTITUT DAN PENDIDIKAN IDEOLOGI MAHASISWA

Diberikan Kepada:

INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
PESTIFAKA
MELALUI KAMPUS HIJAU IAIN RADEN FATMA
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BANGSA
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014



Ketua Pelaksana

ABUL HANAN AL ASY'ARI
NIM : 1051 0002

Sekretaris Pelaksana

FAWAZ FARAWITA
NIM : 1035 0013

REKTOR

KHAIRIL ANWAR SIMATUPANG
NIM : 1082 0029

PROF. Dr. H. AFLATUN MUGHTAR, M.A
NIP : 1957-1210 198603 1 004

